

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 1 SEYEGAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Sakti Fajar Wanto
NIM. 07503244028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 1 SEYEGAN**


Disusun Oleh :

**Sakti Fajar Wanto
NIM. 07503244028**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, Juni 2014

Dosen Pembimbing,



Tiwan, M.T.

NIP. 19680224 199303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 1 SEYEGAN**

Disusun oleh :
Sakti Fajar Wanto
NIM 07503244028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 3 Juli 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tiwan, MT, Ketua Penguji/Pembimbing		12/8-2014
Edy Purnomo, M.Pd, Sekretaris		12/08 2014
Subiyono, MP, Penguji		12-08-2014

Yogyakarta, Agustus 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakti Fajar Wanto

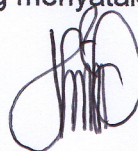
NIM : 07503244028

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha
Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI
SMK Negeri 1 Seyegan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014
Yang menyatakan,



Sakti Fajar Wanto
NIM. 07503244028

MOTTO

*“Setiap ucapan ada tempatnya dan setiap tempat ada ucapannya tersendiri”.
(Syair penggugah jiwa)*

“Ketahuilah, sungguh engkau berada pada medan pertempuran, sedangkan waktu itu akan berlalu dengan cepat. Maka janganlah engkau kekal dalam kemalasan. Tidaklah sesuatu itu dapat terluput melainkan karena kemalasan, dan tidaklah seseorang dapat meraih apa yang dicapainya melainkan karena kesungguhan dan tekadnya yang kuat”. (Permata Salaf)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan pembuatan skripsi, maka laporan skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta atas curahan kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik.
2. Seluruh saudara dan keluarga atas do'anya
3. Teman-teman yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Seseorang yang saat ini menjadi motivator untuk menjadi lebih baik

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 1 SEYEGAN

Oleh:
SAKTI FAJAR WANTO
NIM. 07503244028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan; (2) mengetahui hubungan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan; (3) mengetahui hubungan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMKN 1 Seyegan sebanyak 170 siswa. Data diambil dengan metode angket. Jadi metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,818 > 3,90$), koefisien determinan sebesar 3,3% dan $Y = 62,83 + 0,250 X_1$, (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,397 > 3,90$), koefisien determinan sebesar 2,7 % dan $Y = 82,27 + 0,149 X_2$, (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1, X_2$ sebesar = 2,971 dan 2,120 > $t_{tabel} : 1,96$), sedangkan harga koefisien determinasi 5,2 % dan $Y = 81,57 + 0,337 X_1 + 0,294 X_2$.

Kata kunci: Kemandirian, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan kemudahan kepada hamba-Nya untuk menunaikan keperluannya, sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul: “HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 1 SEYEGAN” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Tiwan, MT. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Wagiran dan Dr. B Sentot Wijanarko selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah SMKN 1 Seyegan yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Segenap jajaran pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, terkhusus pemerintahan Kotamadya dan Kabupaten Sleman.

7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2007 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua serta menjadi kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha	8
a. Kemandirian.....	8
b. Motivasi Berwirausaha.....	12
2. Minat Berwirausaha	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Pengajuan Hipotesis.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian dan Analisis Butir Instrumen.....	52
G. Teknik Analisis Data	58

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	69
2. Uji Prasyarat Analisis.....	76
3. Pengujian Hipotesis.....	78
B. Pembahasan	89

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Keterbatasan	97
D. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	----

LAMPIRAN	103
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antara tujuan, kegiatan dan motivasi.....	14
Gambar 2. Skema timbulnya minat	26
Gambar 3. Komponen dan proses penelitian kuantitatif.....	44
Gambar 4. Paradigma penelitian.....	47
Gambar 5. Sampel penelitian dengan nomogram harry king.....	50
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi kemandirian.....	70
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi motivasi berwirausaha.....	72
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi minat berwirausaha.....	75
Gambar 9. Paradigma hasil penelitian.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lokasi sekolah.....	45
Tabel 2. Populasi penelitian.....	49
Tabel 3. Skor alternatif jawaban kuesioner	53
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen kemandirian, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha	54
Tabel 5. Ringkasan hasil uji validitas	56
Tabel 6. Hasil uji reliabilitas	58
Tabel 7. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	62
Tabel 8. Kriteria penilaian masing-masing komponen.....	68
Tabel 9. Distribusi frekuensi kemandirian	70
Tabel 10. Distribusi frekuensi kecenderungan kemandirian	71
Tabel 11. Distribusi frekuensi motivasi berwirausaha	72
Tabel 12. Distribusi frekuensi kecenderungan motivasi berwirausaha	73
Tabel 13. Distribusi frekuensi minat berwirausaha.....	74
Tabel 14. Distribusi frekuensi kecenderungan minat berwirausaha.....	75
Tabel 15. Rangkuman hasil uji normalitas	76
Tabel 16. Rangkuman hasil uji linearitas	77
Tabel 17. Uji homogenitas	78
Tabel 18. Ringkasan hasil uji regresi sederhana X_1 terhadap Y	79
Tabel 19. Interpretasi koefisien korelasi X_1 terhadap Y	80
Tabel 20. Ringkasan hasil uji regresi sederhana X_2 terhadap Y	82
Tabel 21. Interpretasi koefisien korelasi X_2 terhadap Y	83
Tabel 22. Ringkasan hasil uji regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	85
Tabel 23. Interpretasi koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y	86
Tabel 24. Bobot sumbangan relatif dan efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Analisis Butir Instrumen	104
Lampiran 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen	110
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Intrumen	116
Lampiran 4. Angket Pengumpul Data	128
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Induk	134
Lampiran 6. Statistik Deskriptif.....	158
Lampiran 7. Perhitungan Tendensi Sentral.....	159
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	166
Lampiran 9. Uji Linearitas	168
Lampiran 10. Uji Homogenitas.....	170
Lampiran 11. Uji Regresi Sederhana	172
Lampiran 12. Uji Regresi Ganda.....	176
Lampiran 13. Perhitungan SR dan SE	178
Lampiran 14. Tabel Statistik	182
Lampiran 15. Surat Ijin Peneltian	193
Lampiran 16. Foto Dokumentasi Penelitian.....	197
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran dan kemiskinan merupakan problem yang telah lama menjadi pembahasan ketika berbicara mengenai perkembangan daya beli masyarakat. Menurut para ahli bahwa salah satu penyebabnya adalah akibat masih rendahnya minat berwirausaha di masyarakat. Padahal profesi wirausaha mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan ekonomi bangsa. Rendahnya minat berwirausaha masyarakat tentunya dipengaruhi banyak faktor, sebagian besar masyarakat masih memiliki paradigma yang miring mengenai profesi wirausaha. Adanya paradigma miring ini memunculkan sifat-sifat yang menganggap bahwa wirausaha itu menimbulkan persaingan, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan anaknya tidak terjun dalam dunia bisnis. Hal ini tidak sejalan dengan pandangan para ahli yang menyebutkan bahwa kemakmuran suatu masyarakat diukur dari seberapa banyak anggota masyarakat yang menjadi wirausahawan.

Dalam surat kabar TEMPO 14 Desember 2011, Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Syarif Hasan mengatakan bahwa agar sebuah negara maju dan sejahtera minimal harus memiliki 2% wirausaha dari total penduduknya. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 237 juta orang, dibutuhkan wirausahawan minimal 4,7 juta orang. Kenyataannya, saat ini baru 592 ribu wirausahawan di Indonesia atau baru 0,24%. Untuk itu,

harus ditumbuhkan setidaknya 4,1 juta wirausahawan baru untuk memenuhi target minimal 2% di atas (TEMPO, 14 Desember 2011).

Dari keadaan surat kabar di atas menunjukkan bahwa kewirausahaan sebagai tolak ukur kemajuan atau kemunduran suatu negara. Untuk mewujudkan menjadi negara sejahtera, pemerintah banyak menggalakan program-program untuk mewujudkan tumbuh kembangnya wirausaha baru, baik itu program yang berkaitan bantuan usaha berupa finansial secara langsung maupun melalui program pendidikan wirausaha di sekolah-sekolah menengah atas atau dalam bentuk pelatihan usaha mandiri. Salah satu program pendidikan wirausaha yaitu dengan diberikannya mata pelajaran kewirausahaan secara simultan mulai dari tingkat pertama hingga tingkat akhir pada siswa sekolah menengah atas.

Akan tetapi dengan adanya program pendidikan wirausaha di sekolah belum cukup mampu memberikan dorongan terhadap siswa untuk menjadi seorang wirausahawan, hal ini dibuktikan dengan data yang disampaikan oleh Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Syarif Hasan dalam lanjutan surat kabar TEMPO yang dikutip dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010. Sebanyak 83,18% lulusan perguruan tinggi berharap menjadi karyawan. Sementara untuk lulusan sekolah menengah atas, 60,87% menginginkan jadi karyawan, sementara yang bercita-cita menjadi pengusaha, untuk lulusan perguruan tinggi hanya 6,14% dan lulusan SMA hanya 22,63%. Untuk itu pemerintah sudah meluncurkan gerakan kewirausahaan nasional pada 2 Februari 2011. Penumbuhan kewirausahaan dilakukan dengan media pembelajaran formal di sekolah dan di luar sekolah.

Dari data survei mengenai keinginan siswa untuk menjadi wirausahawan di atas masih sangat minim, oleh karena itu pembelajaran kewirausahaan di sekolah merupakan langkah yang tepat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan media pembelajaran formal yang akan lebih tepat untuk menumbuhkan kewirausahaan pada siswa. Sebagai pendidikan kejuruan menurut penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Secara khusus, tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu: (1) bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai keahlian dan ketrampilannya; (2) memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; serta (3) mengembangkan diri dikemudian hari melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa SMK merupakan perwujudan seorang manusia yang berada pada fase remaja, di mana pada fase remaja seseorang mulai memikirkan sesuatu untuk masa depannya, seperti dalam hal memikirkan pekerjaan dan dalam hal yang mampu mengubah dirinya pada arah yang lebih baik. Dengan adanya keterampilan dan ilmu tentang kewirausahaan akan memberikan pengaruh pada pola pikir dan jiwa untuk dapat merealisasikan ilmu dan keterampilannya ke dalam bentuk usaha nyata. Dan merupakan salah satu tujuan sekolah menengah kejuruan adalah untuk

mengembangkan karier, dimana berwirausaha merupakan bagian dari karier. Perlu adanya juga faktor internal yang ada pada diri siswa untuk dapat mewujudkan usahanya itu, faktor internal ini sangat penting, karena merupakan kekuatan yang lebih besar dibanding dengan faktor lainnya. Kemandirian dan motivasi merupakan faktor internal yang akan membantu seorang siswa dalam mengembangkan minat berwirausaha.

Pendidikan kejuruan di kota Yogyakarta khususnya kabupaten Sleman yang berkembang akan memberikan sumbangan besar bagi dunia usaha. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya siswa yang berminat untuk menempuh pendidikannya di SMK, serta semakin banyaknya pilihan program studi yang ditawarkan pihak sekolah. Hal ini memberikan peluang bagi para siswa sekolah kejuruan untuk berkarier dalam dunia usaha. Akan tetapi hampir diseluruh sekolah kejuruan itu hanya memiliki bursa kerja yang akan membantu lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan tidak adanya bimbingan karier yang bertujuan untuk melahirkan lulusannya menjadi wirausahawan akan menyebabkan adanya ketergantungan lulusan pada dunia kerja, sedangkan lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja, sehingga pengangguran tidak dapat dielakan. Sehingga pola pikir siswa secara tidak langsung akan terbentuk menjadi seorang pencari kerja. Hal ini mengindikasikan adanya kekurangan dalam mengarahkan minat wirausaha siswa untuk memiliki gairah dalam berwirausaha.

Realitas ini memberikan arahan perlu sekiranya dilakukan studi untuk mengetahui seberapa besar minat wirausaha siswa yang dipengaruhi oleh

faktor kemandirian dan motivasi berwirausaha yang ada dalam diri siswa SMKN 1 Seyegan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait:

1. Secara umum Indonesia masih memerlukan lebih banyak pengusaha.
2. Masih rendahnya minat dan motivasi berwirausaha siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk berwirausaha.
3. Indonesia masih belum dikatakan sebagai negara maju karena masih belum memiliki 2% wirausaha dari total penduduknya.
4. Program pendidikan wirausaha di sekolah belum cukup mampu memberikan dorongan terhadap siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.
5. Sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan tenaga kerja dalam keahlian tertentu.
6. Faktor internal pada diri siswa sangat penting karena merupakan kekuatan yang lebih besar dari faktor lainnya dalam mewujudkan usahanya.
7. Tidak adanya bimbingan karier yang bertujuan untuk melahirkan lulusan menjadi wirausaha akan menyebabkan ketergantungan lulusan pada dunia kerja.
8. Kecenderungan taraf siswa yang masih menggantungkan pekerjaan setelah lulus.
9. Kurangnya perhatian terhadap minat berwirausaha siswa.

C. Batasan Masalah

Menindak lanjuti salah satu point pada identifikasi masalah diatas, maka perlu sekiranya dibatasi permasalahan untuk lebih memfokuskan pembahasannya. Penelitian akan difokuskan pada seberapa besar hubungan kemandirian dan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 1 Seyegan. Objek penelitian dilakukan pada kelas XI dikarenakan siswa telah memperoleh ilmu tentang kewirausahaan, termasuk dalam fase remaja, di mana dalam fase ini objek sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan mental.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemandirian berwirausaha berhubungan dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan?
2. Seberapa besar motivasi berwirausaha berhubungan dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan?
3. Seberapa besar kemandirian dan motivasi berwirausaha berhubungan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari proses penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemandirian berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XI di SMKN 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi peneliti lain yang relevan.
2. Memberikan bahan informasi pada pihak sekolah mengenai perkembangan peserta didik.
3. Sebagai bahan acuan dalam memperbaiki kualitas proses pendidikan, baik pihak sekolah maupun institusi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian berarti hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda (Bahara, 2008).

Kemandirian berasal dari kata dasar diri maka dalam pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri itu sendiri. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan, mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian (Bahara, 2008).

Kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada otoritas dan membutuhkan arahan secara penuh (Parker, 2005: 86).

Kemandirian mencakup pengertian dari berbagai istilah seperti *Autonomy*, *Independency* dan *Self Relience*. Pada dasarnya kemandirian dapat dimanifestasikan dalam bentuk sikap maupun perbuatan, sebab

sebenarnya sikap merupakan dasar dari terbentuknya suatu perbuatan (Masrun, 1986).

Menurut Yasin Setiyawan dalam Bahara (2008) bahwa, kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai. Nasim Bahara. 2008. Kemandirian. From <http://www.nasheem.Blogsport.com/2008/04/kemandirian.html>. Diunduh 3 februari 2013.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan pengertian kemandirian adalah hal atau keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap atau perbuatan. Sehingga seseorang tersebut dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri dalam tindakan dan perilaku.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang menurut Parker (2005: 87), yaitu:

1) Tanggung Jawab

Tanggung jawab berarti memiliki tugas untuk menyelesaikan sesuatu dan diminta pertanggung jawaban atas hasil kerjanya. Anak-anak sebaiknya tumbuh dengan pengalaman tanggung jawab yang sesuai dan terus meningkat, misalnya anak-anak diberi tanggung jawab yang dimulai dengan tanggung jawab untuk mengurus dirinya sendiri. Anak-anak yang diberi tanggung jawab

sesuai dengan usianya akan merasa dipercaya, berkompeten dan dihargai.

2) Mandiri

Percaya diri dan mandiri adalah dua hal yang saling menguatkan. Semakin anak dapat mandiri, dia akan semakin mampu mengelola kemandirian, kemudian mengukuhkan kepercayaan diri dan ketrampilan untuk mengembangkan kemandirian.

Mula-mula, anak didorong untuk menyelesaikan urusan mereka sendiri di rumah, mengerjakan keperluannya sendiri, tanpa pengarahan yang terus menerus, jadi ketika mereka pergi ke sekolah mereka akan mampu untuk melakukan dan hasilnya mereka bisa berkembang lebih cepat dan merasa percaya diri. Orang tua harus memberikan kesempatan dan waktu agar anak-anak bisa memiliki tugas-tugas praktis, mereka harus memahami metode atau cara bagaimana untuk menyelesaikannya dan bagaimana menghadapi frustrasi yang tidak bisa dihindarkan.

3) Pengalaman Praktis dan Akal sehat yang Relevan

Akal yang sehat berkembang melalui pengalaman yang praktis dan relevan. Seseorang yang memiliki kemandirian akan memahami diantaranya mampu untuk ;

- a. Memenuhi kebutuhan makan untuk dirinya sendiri, lebih-lebih tahu bagaimana cara memasaknya.
- b. Membuat keputusan rasional bagaimana membelanjakan uang sesuai kebutuhan, bukan keinginan.

- c. Menggunakan sarana transportasi umum dan menyeberang jalan.
- d. Bereaksi secara cepat dan tepat dalam berbagai situasi dan kondisi.

4) Otonomi

Merupakan kemampuan untuk menentukan arah sendiri (*self determination*) yang berarti mengendalikan atau mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya. Dalam pertumbuhannya, anak-anak semestinya memakai pengalaman dalam menentukan pilihan tentunya dengan pilihan yang terbatas dan terjangkau yang dapat mereka selesaikan dan tidak membawa mereka membawa masalah besar.

Sikap otonomi terkait adanya kontrol yang berlebihan dari orang dewasa, maka jangkauan anak untuk memutuskan sesuatu yang menyangkut dirinya sendiri menjadi sangat terbatas. Ketika orang tua berdiri terlalu jauh di belakang dan melepaskan tanggung jawabnya untuk memberikan perhatian yang semestinya, anak-anak bisa menyalah gunakan tanggung jawab dan kontrol yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian dan pengamatan terhadap perkembangan dan kondisi anak supaya orang tua tidak terlalu menekan ataupun terlalu melepaskan tanggung jawabnya sebagai proses upaya meningkatkan perkembangan kemandirian anak.

5) Kemampuan Memecahkan Masalah

Dengan adanya dukungan dan arahan yang memadai, anak – anak akan terdorong untuk mencari jalan keluar bagi persoalan-persoalan yang praktis dan berhubungan dengan mereka sendiri. Misalnya ketika kita ditanya oleh anak-anak usia sekolah, apa yang bisa mereka lakukan ketika mereka bosan, maka kita bisa membantu mereka dengan hal-hal yang ingin mereka kerjakan atau lakukan baik sendiri maupun bersama orang lain. Cukup dijelaskan saja jika mereka tidak bisa, sehingga mereka bisa mengingatnya agar dimasa mendatang mereka bisa menemukan jawaban sendiri dan membuat keputusan untuk diri mereka sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah tanggung jawab, mandiri, pengalaman praktis dan akal sehat yang relevan, otonomi, dan kemampuan memecahkan masalah.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Aktifitas manusia dalam kesehariannya baik dalam bentuk ucapan, tindakan atau pemikiran tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor itu dapat berasal dari dalam diri manusia maupun dari luar, rangsangan yang kuat pada diri seorang biasanya akan melahirkan apa yang disebut dengan motivasi.

Secara bahasa penjabaran motivasi terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu motivasi berasal dari kata motif yang bermakna

sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang; dasar pikiran atau pendapat; sesuatu yang jadi pokok (2011: 327). Adapun makna motivasi secara istilah terdapat beberapa uraian dari para ahli.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 71) menguraikan bahwa motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Vroom dalam Ngalim Purwanto (2006: 72) memberikan definisi bahwa motivasi mengacu pada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Kemudian John P. Campbell dkk menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Di samping itu istilah itupun mencakup sejumlah konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan (*incentive*), ganjaran (*reward*), penguatan (*reinforcement*), ketetapan tujuan (*goal setting*), harapan (*expectancy*), dan sebagainya.

Motivasi menurut Djaali (2007: 101) adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Sementara Gates et al dalam Djaali (2007: 101) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses

membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

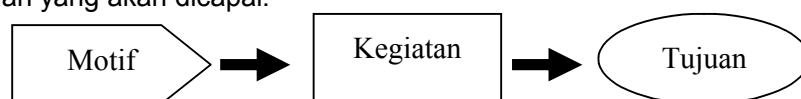
Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (1984: 70) bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 61) menguraikan bahwa kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan kekuatan tidak merupakan suatu substansi yang dapat kita amati. Yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam hal-hal tertentu antara lain:

- 1) Durasi kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Presistensi (ketepatan atau kelekatan)
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan (Abin Syamsudin Makmum 2002: 40).

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 61) mengilustrasikan adanya keterikatan antara motivasi dengan unsur-unsur pendukung timbulnya tujuan yang akan dicapai.



Gambar 1. Hubungan antara tujuan, kegiatan dan motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, maka makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan semakin kuat kegiatan dilaksanakan. Ketiga komponen kegiatan atau perilaku individu tersebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi. Proses motivasi ini meliputi tiga langkah, yaitu:

- 1) Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan atau tension.
- 2) Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan yang akan mengendurkan atau menghilangkan ketegangan.
- 3) Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan

Dalam kutipan lanjutannya Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 62) menerangkan bahwa motivasi mempunyai dua fungsi yaitu:

- 1) Mengarahkan (*directional function*)
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Sedangkan dalam Ngalim Purwanto (2006: 72) menuturkan bahwa menurut kebanyakan definisi, motivasi megandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia.

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan monopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Adapun motivasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha yaitu:

- 1) Pekerja keras (*hard worker*)

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang, dan sikap kerja keras harus dimiliki seorang wirausahawan. Dalam hal ini, unsur disiplin memainkan peran penting. Sebab, bagaimana orang mau bekerja keras jika disiplin tidak ada.

- 2) Tidak pernah menyerah (*never surrender*)

Seorang wirausaha jangan loyo, pasrah menyerah tak mau berjuang. Harus punya semangat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan.

3) Memiliki semangat (*spirit*)

Seorang wirausaha harus berani tampil beda, bahwa seseorang memiliki kualitas prima dan telah mempersiapkan para pemainnya. Sekarang kunci peran ada pada diri seseorang, sebelum beranjak untuk berjalan maju, maka kunci peran harus dimantapkan terlebih dahulu.

4) Memiliki komitmen (*comitted*)

Komitmen merupakan proses pada individu (wirausaha) dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan perusahaan. Disamping itu komitmen mengandung pengertian sebagai suatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap perusahaan, dengan kata lain komitmen menyiratkan hubungan wirausaha dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Terangkum dari (Yuyus S & Kartib B, 2010: 89-102).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan motivasi adalah sebagai tenaga dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Siswa yang menyadari adanya dorongan yang kuat dalam dirinya, untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, maka dia akan tumbuh dan berkembang dengan perasaan dan pola pikir yang berorientasi pada masa depan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha

Terdapat ungkapan bahwa seseorang tidak bisa memenangkan permainan, karena mereka tidak mau masuk dalam permainan. Dalam konteks kewirausahaan, pernyataan ini menunjukkan bahwa kesuksesan tergantung pada kesediaan orang untuk menjadi wirausahawan. Keputusan atau tindakan seseorang merupakan hasil dari dua faktor yaitu motivasi dan peran kognitif, yang termasuk di dalamnya adalah kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan (Locke, 2000a). Peran motivasi seseorang sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan.

Akan tetapi sebuah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tidak lepas dari berbagai faktor yang mendorongnya, terlebih dalam hal berwirausaha di mana aspek-aspek internal maupun eksternal berperan aktif dalam tumbuhnya sebuah motivasi. Oleh karena itu dalam poin ini akan diuraikan beberapa faktor yang berperan dalam timbulnya motivasi untuk berwirausaha, yang dikutip dari sebuah artikel hasil dari berbagai penelitian mengenai keputusan berwirausaha dengan judul *entrepreneurial motivation* yang diambil dari <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tabid=12093&mid=26055.20-04-12>. Di antara faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha di antaranya:

1) *Need for achievement*

Dalam banyak riset mengenai karakter kepribadian dan kewirausahaan, konsep kebutuhan akan prestasi (nAch) banyak mendapat perhatian. Dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 70) menyebutkan bahwa motif berprestasi yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi. Menurut McClelland (1961) bahwa seseorang yang tinggi dalam kebutuhan akan prestasi akan lebih mungkin dibandingkan dengan mereka yang rendah dalam kebutuhan akan prestasi untuk terlibat dalam kegiatan atau tugas yang memiliki tingkat tanggung jawab tinggi untuk hasil pada diri seseorang, memerlukan keterampilan dan usaha, memiliki tingkat resiko moderat dan kinerja terhadap umpan balik yang jelas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi akan lebih mudah dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

2) *Risk taking*

Pengambilan resiko merupakan bagian dari motivasi yang menarik, yang muncul dari dalam diri wirausahawan. McClelland menyatakan bahwa seseorang dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko pribadi. Dalam Geoffrey G. Meredith et al (2002: 40) menuturkan bahwa pengambilan resiko adalah hal yang hakiki dalam merealisasi potensi anda sendiri sebagai wirausaha. Pengalaman dalam pengambilan resiko dalam hubungan pribadi dengan isteri,

teman-teman dan tetangga-tetangga anda akan membantu anda memperoleh pengalaman untuk menilai kemungkinan-kemungkinan, mengambil resiko seperlunya dan mengelakkan risiko yang kecil ganjaran potensialnya.

Seorang wirausaha dalam menentukan untuk pengambilan risiko, akan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan yang mendalam pada bidang tertentu, agar risiko kegagalan dapat terminimalisir. Karena ketika seseorang memutuskan untuk berwirausaha, dia akan bersinggungan dengan ketidak pastian dalam beberapa hal, seperti misalnya dalam hal kesejahteraan keuangan, kesejahteraan psikologis, keamanan karir serta hubungan dengan keluarga. Maka dengan adanya kecermatan analisis ketidak pastian akan lebih mudah untuk dielakan.

3) *Tolerance for ambiguity*

Menurut Schere (1982) berpendapat bahwa toleransi ambiguitas adalah sifat penting bagi wirausahawan, karena tantangan dan potensi untuk sukses terkait dengan permulaan bisnis yang megacu pada lingkungan. Secara bebas toleransi ambiguitas dapat diartikan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kelapangan terhadap kemenduaan apa-apa yang menjadi kemungkinan yang akan terjadi dalam menjalankan usahanya. Lebih lanjut Budner (1982) mendefinisikan toleransi ambiguitas sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Karena

seorang yang memiliki usaha akan lebih sering menghadapi ketidak pastian pada lingkungan usahanya dibanding dengan para pekerjanya. Oleh karena itu sifat toleransi ambiguita sangat perlu dimiliki seorang wirausaha, agar tidak mudah putus asa apabila dalam usahanya ada hambatan.

4) *Locus of control*

Locus of control merupakan salah satu bagian dari sifat motivasi, yang secara bebas dapat diartikan bahwa seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya yang akan mempengaruhi hasil. Seseorang yang memiliki lokus kontrol eksternal percaya bahwa hasil berada di luar kendali dirinya, sedangkan seseorang yang memiliki lokus kontrol internal percaya bahwa tindakan pribadinya langsung mempengaruhi hasil dari suatu interaksi (Rotter, 1966). Lebih lanjut McClelland (1961) mengaitkan bahwa seseorang yang tinggi dalam kebutuhan akan prestasi dia lebih suka terlibat langsung atas hasil yang dicapainya atau tindakannya mempengaruhi hasil dari suatu interaksi. Dari uraian di atas menunjukan bahwa seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya.

5) *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah suatu kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan dan melaksanakan potensi pribadi, sumber daya, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tingkat dari prestasi tertentu pada tugas yang diberikan

(Bandura, 1997). Dengan kata lain, *self-efficacy* dapat dilihat sebagai sisi lain atau peran lain dari kepercayaan diri. Hal ini akan berdampak pada tindakan yang berbeda dari orang lain meskipun secara kemampuan memiliki kesamaan. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi untuk suatu tugas tertentu akan meluangkan waktu lebih besar, memiliki daya tahan, mengatur dan menerima tujuan yang lebih tinggi, serta mengembangkan rencana dan strategi lebih baik untuk suatu tugas. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi juga akan menanggapi hal yang negatif dengan cara yang lebih positif dan menggunakan umpan balik untuk meningkatkan kinerjanya.

6) *Independence*

Kemerdekaan atau sering disebut dengan kebebasan sangat erat hubungan dengan seorang wirausahawan, di mana seorang wirausaha tidak terikat, memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan. Hal ini juga melibatkan pengambilan tanggung jawab untuk hidup mandiri dan bukan hidup dari orang lain. Banyak peneliti telah mengamati bahwa berwirausaha memerlukan peran kemerdekaan yang bertujuan untuk, pertama, bahwa wirausahawan bertanggung jawab untuk mengejar kesempatan yang tidak ada sebelumnya, kedua bahwa wirausahawan pada akhirnya, bertanggung jawab untuk hasil apakah tercapai atau tidak tercapai. Hasil survei juga membuktikan bahwa salah satu motivasi untuk memulai usaha adalah keinginan untuk merdeka.

7) *Egoistic Passion*

Egoistic passion dapat diartikan suatu keinginan yang besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego yang besar terhadap pekerjaan. Karena seorang wirausaha harus memiliki sifat mencintai pekerjaan, agar dapat menerima keadaan dalam situasi apapun.

8) *Creativity*

Kreativitas adalah merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kemampuan dan bakat wirausaha adalah merupakan dasar serta ditambah ilmu pengetahuan di dalam mengembangkan kretivitasnya dalam Ating Tedjasutisna (2005: 29). Dan Zimmerer mendefinisikan (dalam, Suryana, 2001: 5) kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang.

3. Minat Berwirausaha

a. Minat

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang minat:

- 1) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2004: 212).
- 2) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2007: 121).

- 3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2001: 57).
- 4) Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2004: 136).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah dorongan psikologis yang ditunjukkan oleh adanya kesadaran yang mendorong perhatian pada suatu obyek disertai keinginan untuk terlibat dengan obyek tersebut dalam usaha untuk memenuhi harapan-harapan yang telah ada dalam dirinya. Sedangkan unsur-unsur minat yaitu berupa perhatian, harapan, dan keinginan untuk terlibat dalam suatu obyek tertentu.

Minat terdiri dari dua jenis, yaitu ekstrinsik dan intrinsik (Maman Suryaman, 2006: 23). Ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang tersebut. Intrinsik adalah kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas pilihan seseorang, bila bidang wirausaha menjadi pilihannya maka orang tersebut akan berhubungan dengan masalah-masalah wirausaha, baik melalui pendidikan, informasi, atau dengan kunjungan ke tempat-tempat dimana terdapat usaha.

Adapun juga ciri-ciri minat menurut Purwanto adalah:

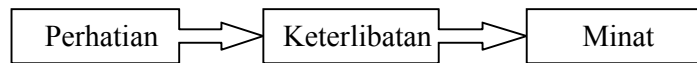
- 1) Minat tidak dibawa orang sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari selama perkembangan terjadi.

- 2) Minat selalu berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan dan kedekatan obyek yang dihadapi.
- 3) Minat itu adalah independen, artinya mudah terpengaruh dengan obyek yang melingkupi.
- 4) Minat itu sifatnya jamak
- 5) Minat mengandung dorongan (motif) dan perasaan
- 6) Minat itu unik

(Purwanto, 2001: 3)

Menurut Crow and Crow yang dikutip Dian Arini (2011: 25), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, antara lain faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor dorongan dari dalam adalah faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit, dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik. Faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan sosial seperti minat berwirausaha untuk memperoleh status di lingkungan. Yang terakhir faktor emosional merupakan faktor emosi dan perasaan berkaitan dengan minat terhadap suatu obyek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas bagi individu (Dian Arini, 2011: 25).

Urutan yang dikemukakan oleh C. M. Charles yang dikutip oleh Saryanto (2008: 15) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema timbulnya minat

Perhatian merupakan fokus dari perasaan dan fasilitas mental terhadap objek, interaksi, dan ide. Jika daya tarik terhadap obyek dan ide cukup besar, seseorang akan mengalami keterlibatan (Saryanto, 2008: 15).

Terlibat berarti orang tersebut akan mencoba melakukan sesuatu seperti: menerima, menolak, mengingat, memperhitungkan, memanipulasi, mengontrol, meramal, mengukur kembali, mengembangkan dan berusaha menandingi. Jika keterlibatan ini memberikan perasaan senang, maka individu yang bersangkutan akan berusaha menentukan dan mengulangi keterlibatan tersebut. Keinginan untuk meneruskan dan mengulangi keterlibatan dalam suatu kegiatan atau pengalaman itulah yang disebut minat (Saryanto, 2008: 15).

Menurut Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1989: 104) bahwasannya seorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

1) Pengungkapan/Ucapan (*Expressed Interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha dalam suatu bidang usaha, akan diekspresikan (*expressed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan (Maman Suryaman, 2006: 27). Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.

2) Tindakan/Perbuatan (*Manivest Interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam bidang tertentu akan melakukan tindakan-tindakan yang akan mendukung usahanya tersebut (Maman Suryaman, 2006: 28).

3) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*Inventaried Interest*)

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu (Maman Suryaman, 2006: 28).

Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar (Maman Suryaman, 2006: 19).

b. Wirausaha

Pengertian wirausaha berasal dari kata *enterpreneur* yang berarti orang yang membeli barang dengan harga pasti meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga barang yang akan dijual (Ating Tedjasutisna, 2007: 2).

Adapun yang dimaksud wirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Wirausaha adalah mereka yang berhasil mendapatkan perbaikan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsanya.
- 2) Wirausaha adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri.

- 3) Wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.
- 4) Wirausaha adalah orang yang berani memaksa diri untuk menjadi pelayan bagi orang lain (Gede Prama, SWP, 09/XI/1996).
- 5) Pandangan menurut seorang businessman, wirausaha adalah ancaman, pesaing baru atau juga bisa seorang partner, pemasok, konsumen, atau seorang yang bisa diajak kerja sama.

(Ating Tedjasutisna, 2007: 2)

Wirausaha sering juga disebut wiraswasta yang artinya sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri (Wasty Soemanto 1999: 42-43). Meski demikian wirausaha dan wiraswasta sebenarnya memiliki arti yang berbeda. Wiraswasta adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto, 1999: 42-43). Wiraswasta tidak memiliki visi pengembangan usaha sedangkan wirausaha mampu terus berkembang dan mencoba usaha lainnya. Wirausaha sebagai suatu kemampuan untuk melihat dan menilai peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna

menghasilkan keuntungan dari peluang tersebut (Meredith dalam Suryana, 2003: 12).

Wirausaha mengandung arti secara harfiah, wira berarti gagah, berani, perkasa dan usaha berarti daya upaya atau dengan kata lain wirausaha adalah kemampuan atau keberanian yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan (Nasution, dkk., 2007: 2).

Berdasarkan makna-makna tersebut, kata wirausaha berarti pejuang yang gagah, luhur, berani dan pantas menjadi teladan di bidang usaha pengertian dalam bahasa Indonesia menurut Nasution, dkk., (2007: 2). Dengan kalimat lain, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewirausahaan. Ia bersikap berani untuk mengambil resiko. Ia juga memiliki keutamaan, kreatifitas, dan teladan dalam menangani usaha atau perusahaan. Keberaniannya berpijak pada kemampuan sendiri atau kemandiriannya (Nasution, dkk., 2007: 2).

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2001: 8). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif (Suryana, 2001: 8). Suatu cara berfikir kreatif, menelaah, dan bertindak yang didasarkan peluang adalah kewirausahaan (Timmons, J.A. & Spinelli, S., 2008: 31).

Wirausahawan yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007: 16). Kalau para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Meredith *et al.*, 2002: 5).

Sifat-sifat yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses adalah sebagai berikut: (1) Harus memiliki pendidikan formal dan kreatif, (2) Harus memiliki semangat yang tinggi, berani dan bertanggung jawab, (3) Harus terampil, (4) Harus berwatak baik, (5) Harus mampu mengorganisasi sendiri, (6) Harus mampu bergaul, (7) Harus mengutamakan keberhasilan, (8) Tidak konsumtif dan boros (Ating Tedjasutisna, 2007: 5).

Watak atau jiwa yang melekat pada seorang wirausaha adalah: (1) Keyakinan, kemandirian, individualitas dan optimisme, (2) Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif, (3) Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan menyukai tantangan, (4) Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik, (5) Inovatif dan kreatif serta fleksibel, (6) Pandangan ke depan perspektif (Suryana, 2001: 8).

Dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro (Suryana, 2006: 4). Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa (Suryana, 2001: 44). Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Marzuki Usman (dalam Suryana, 2001: 45), secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu: (1) Sebagai penemu (*innovator*) wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan: produk baru (*the new product*), teknologi baru (*the new technology*), ide-ide baru (*the new image*), organisasi usaha baru (*the new organization*), (2) Sebagai perencana (*planner*) wirausaha berperan dalam merancang: Perencanaan perusahaan (*corporate plan*), strategi perusahaan (*corporate strategy*), ide-ide dalam perusahaan (*corporate image*), organisasi perusahaan (*corporate organization*). Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Zimmerer fungsi wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru berbeda untuk dapat bersaing (Suryana, 2001: 45).

c. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh

pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut (Yekti Prasetyani, 2008: 13).

Menurut Vebriyanti yang dikutip oleh Yekti Prasetyani (2008: 13) minat berwirausaha merupakan sesuatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut dengan cara memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada (Yekti Prasetyani, 2008: 13).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya (meningkatkan penghasilan) dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berkaitan erat dengan perhatian. Oleh karena itu, minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkan kembangkan pada diri setiap siswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, menurut Ristanti sebagaimana yang dikutip dalam Sumarni (2006: 42-43) yaitu:

1) Kebutuhan Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha (Sumarni, 2006: 42).

2) Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniai akal, pikiran dan perasaan. Hal ini menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha dalam suatu bidang usaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha (Sumarni, 2006: 42).

3) Perasaan Senang

Perasaan (*feeling*) adalah suasana batin yang tenang tersembunyi dan tertutup, seperti senang-tidak senang, suka-tidak suka (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 78). Perasaan bersifat subjektif dan temporer, dipengaruhi kondisi di dalam diri individu serta kekuatan faktor luar. Perasaan tertentu muncul dari kebiasaan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 78). Perasaan juga dapat diartikan sebagai suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan

jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri (Wasty Soemanto, 2006: 37). Jadi perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

4) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk berwirausaha (Sumarni, 2006: 43).

Dalam mengidentifikasi peluang usaha yang akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk berwirausaha, untuk menggali peluang seorang wirausahawan harus berpikir secara positif dan kreatif diantaranya:

- a) Harus percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bisa dilaksanakan.
- b) Harus menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha
- c) Harus bertanya kepada diri sendiri
- d) Harus mendengarkan saran-saran orang lain

(Ating Tejdasutisna, 2005: 17)

5) Lingkungan keluarga

Merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena di dalam keluarga inilah anak-anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah 2009: 38). Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat (Maman Suryaman, 2006: 25). Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Maman Suryaman, 2006: 25). Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dengan cara melibatkan anak secara langsung, maka akan menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha.

6) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain (Maman Suryaman, 2006: 26). Kehidupan masyarakat akan memberikan pengaruh besar dalam pembentukan perilaku dan pola hidup seseorang. Misalkan seseorang yang hidup di lingkungan industri maka dia akan cenderung tertarik untuk mengikuti kehidupan

masyarakat sekitar, karena dia secara tidak sadar memperoleh pendidikan dari lingkungan sehingga akan tumbuh minat untuk berwirausaha.

7) Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam timbulnya suatu minat, karena ilmu pengetahuan dan skill membuat seseorang tergerak untuk mencoba bereksperimen dan mengaplikasikan apa dari ilmu yang seseorang miliki (Maman Suryaman, 2006: 27). Karena tingkat pendidikan juga penting bagi wirausaha, terutama dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi diperlukan tingkat pendidikan yang memadai. Sebagai contoh siswa sekolah kejuruan bidang keahlian otomotif akan tertarik untuk memodifikasi atau memperbaiki kendaraan, maka dari sinilah bisa berlanjut kepada minat untuk membuka usaha jasa servis kendaraan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Minat terdiri dari dua jenis, yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang tersebut. Intrinsik adalah kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas pilihan seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) Saryanto (2008) penelitian tentang “Hubungan Antara Motivasi Kerja Mandiri dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja Mandiri Siswa SMK N 1 Cangkringan” dapat diketahui bahwa Siswa kelas III SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki minat berwirausaha yang sedang, yaitu minat berwirausaha rendah 2 siswa (3,92%), minat berwirausaha sedang 27 siswa (52,94%), minat berwirausaha tinggi 18 siswa (35,29%), dan minat berwirausaha sangat tinggi 4 siswa (7,84%). Siswa kelas III SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki kesiapan kerja mandiri yang tinggi (baik), yaitu tingkat kesiapan kerja mandiri rendah 4 siswa (7,84%), kesiapan kerja mandiri sedang 21 siswa (41,18%), kesiapan kerja mandiri tinggi 24 siswa (47,06%), dan kesiapan kerja mandiri sangat tinggi 2 siswa (3,92%).
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2008) yang berjudul Manajemen pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship*) siswa SMK N 4 Yogyakarta. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara *entrepreneurship* siswa, skill, pengetahuan, minat dan motivasi serta manajemen program pengembangan kewirausahaan.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ervikas Widyatnoto (2012) yang berjudul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul.

C. Kerangka Berfikir

Pengertian dari kerangka berpikir, seperti Uma Sekar dalam bukunya *Business Research* (1992) yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 91) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini akan menjabarkan seberapa besar minat berwirausaha siswa SMK N 1 Seyegan.

1. Hubungan kemandirian dengan minat berwirausaha

kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Berangkat dari definisi tersebut, maka dapat diambil pengertian kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai.

Kemandirian yang mengiringi perubahan-perubahan pada pribadi seorang remaja inilah yang mengindikasikan adanya pengaruh yang besar yang ditimbulkan oleh kemandirian terhadap minat berwirausaha.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian terhadap minat berwirausaha adalah tanggung jawab, mandiri, pengalaman praktis dan akal sehat yang relevan, otonomi dan kemampuan memecahkan masalah (Parker, 2005: 87).

2. Hubungan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha

Motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

Siswa yang menyadari adanya dorongan yang kuat dalam dirinya, untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, maka dia akan tumbuh dan berkembang dengan perasaan dan pola pikir yang berorientasi pada masa depan.

Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang besar, dan siswa tersebut perhatian akan motivasinya dalam menyertai pertumbuhannya, maka dapat diperkirakan motivasi berwirausaha yang ada dalam dirinya akan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha adalah *need for achievement, risk taking, tolerance for ambiguity, locus of control, self-efficacy, independence, egoistic passion* dan *creativity*.

3. Hubungan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha

Pada penjelasan di atas adanya keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai serta didukung dengan adanya tenaga pendorong usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemandirian dan motivasi dalam berwirausaha memiliki kaitan yang sangat erat, karena setiap tindakan seseorang tidak akan lepas dari adanya unsur kemandirian dan motivasi yang menyertainya. Terlebih jika seseorang sadar dan perhatian terhadap kemandirian dan motivasi untuk

berwirausaha, serta selalu menghadirkannya dalam proses belajarnya, maka dapat diduga adanya hubungan yang besar pada minat berwirausaha seseorang.

Dengan demikian dari uraian singkat di atas dapat diindikasikan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada kemandirian dan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa”.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha adalah kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan (Sumarni, 2006: 42-43).

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan pada deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Berangkat dari definisi tersebut, maka dapat diambil pengertian kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai (Bahara, 2008). Semakin tinggi atau besar kemandirian untuk berwirausaha semakin besar pula minat untuk berwirausaha. Dengan demikian dapat diduga bahwa kemandirian akan berhubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan:

$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

$H_o : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

2. Selain itu, tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh motivasi berwirausaha siswa sebagai salah satu faktor yang ikut mendukung. Suryana (2001: 34). Motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Siswa yang menyadari adanya dorongan yang kuat pada dirinya untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, maka dia akan tumbuh dan berkembang dengan perasaan dan pola pikir yang berorientasi pada masa depan dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karier, termasuk berwirausaha. Seseorang yang sudah terbiasa berada dalam lingkungan wirausaha, akan mempengaruhi minat berwirausaha yang timbul dalam diri siswa. Dengan demikian dapat diduga bahwa motivasi berwirausaha akan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan:

$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

$H_o : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

3. Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Berangkat dari definisi tersebut, maka dapat diambil pengertian kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai (Bahara, 2008). Semakin tinggi atau besar kemandirian untuk berwirausaha semakin besar pula minat untuk berwirausaha.

Motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Siswa yang menyadari adanya dorongan yang kuat pada dirinya untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, maka dia akan tumbuh dan berkembang dengan perasaan dan pola pikir yang berorientasi pada masa depan dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karier, termasuk berwirausaha. Seseorang yang sudah terbiasa berada dalam lingkungan wirausaha, akan mempengaruhi minat berwirausaha yang timbul dalam diri siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat, antara lain adalah faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor dorongan dari dalam adalah faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan diri. Faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan sosial seperti minat berwirausaha untuk memperoleh status di budaya.

Ketiga teori jika saling dikaitkan, kemandirian dibentuk oleh atribut-atribut personal dan budaya. Faktor motivasi berwirausaha mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan kemandirian. Kemandirian merupakan faktor dorongan dari dalam yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Faktor motif sosial seperti segala kondisi yang ada dalam keluarga juga dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karier, termasuk berwirausaha. Dengan demikian dapat diduga bahwa kemandirian dan motivasi berwirausaha akan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan:

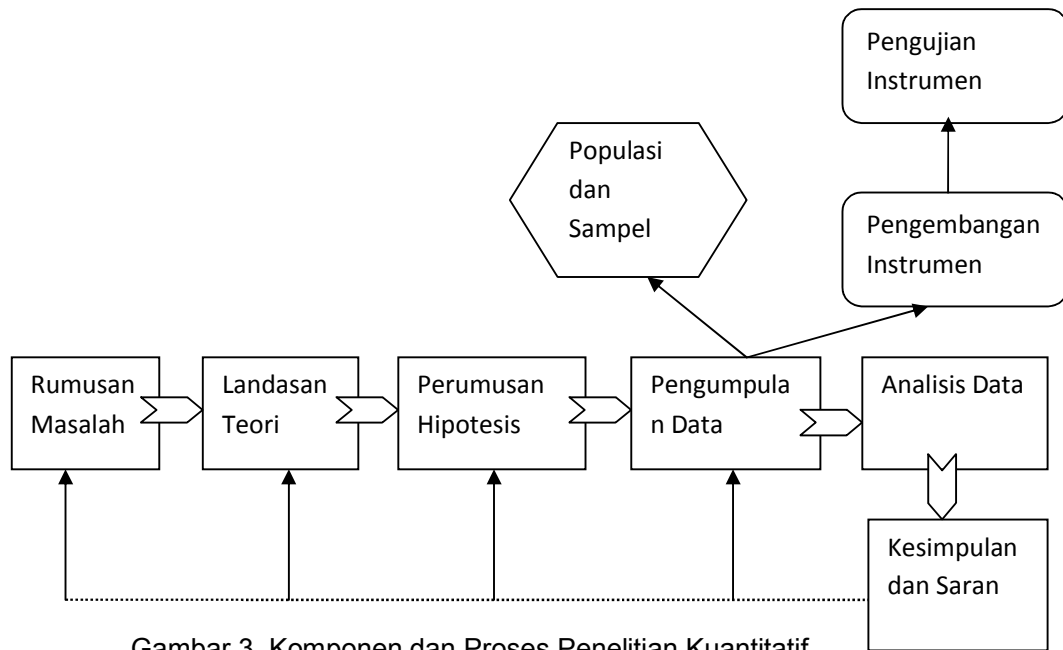
$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

$H_o : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data hasil penelitian dikonversi ke dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2010) metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.



Gambar 3. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010: 13).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 53). Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMKN 1 Seyegan dengan rincian sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Lokasi Sekolah

No	Kabupaten	Sekolah	Alamat
1	Sleman	SMK Negeri 1 Seyegan	Jamblangan margomulyo seyegan sleman.

Sasaran penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. *Variabel independen* (variabel bebas) adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh atau sebab yang lain (Sugiyono, 2010: 60).
2. *Variabel dependen* (variabel terikat) adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh atau tergantung variabel bebas (Sugiyono, 2010: 60).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kemandirian (X_1), motivasi berwirausaha (X_2), sedangkan variabel terikatnya minat berwirausaha (Y), rinciannya sebagai berikut:

1. Kemandirian (X_1)

Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Berangkat dari definisi tersebut, maka dapat diambil pengertian kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai (Bahara, 2008). Dalam penelitian ini indikator kemandirian meliputi tanggung jawab, mandiri, pengalaman praktis dan akal sehat yang relevan, otonomi, dan kemampuan memecahkan masalah.

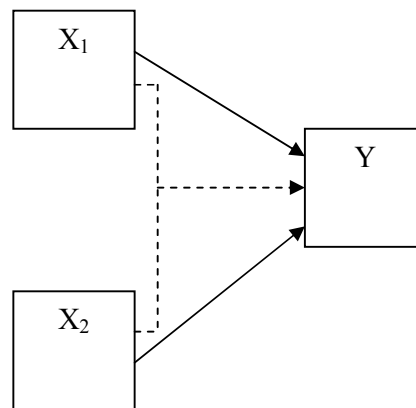
2. Motivasi berwirausaha (X_2)

Motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Motivasi merupakan dorongan yang dapat berasal dari dalam atau luar diri siswa, sedangkan wirausaha merupakan tindakan terencana atau sebuah profesi. Dengan demikian motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Indikator variabel motivasi berwirausaha ini meliputi: (1) *need for achievement*, (2) *risk taking*, (3) *tolerance for ambiguity*, (4) *locus of control*, (5) *self-efficacy*, (6) *independence*, (7) *egoistic passion*, (8) *creativity*. Dalam (Shane S., Locke E.A & Collins C.J, 2003: 263-269).

3. Minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya (meningkatkan penghasilan) dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis/usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat wirausaha tidaklah dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha meliputi minat tentang kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan (Sumarni, 2006).

Untuk lebih memperjelas definisi operasional variabel penelitian di atas, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. Paradigma Penelitian

Keterangan gambar :

X_1 : Kemandirian

X_2 : Motivasi berwirausaha

Y : Minat berwirausaha

—→ : Garis Regresi (hubungan) X terhadap Y

---→ : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Sedangkan menurut Margono (2009: 118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memiliki syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XI SMKN 1 Seyegan di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014. Dasar pertimbangan siswa kelas XI adalah:

- a. Sudah menempuh mata diklat kewirausahaan
- b. Sudah masuk tahap dalam fase remaja, di mana dalam fase ini objek sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan mental. Tahap ini minat mereka dalam memilih karir akan semakin mantap.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah populasi siswa kelas XI adalah 373 siswa. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Populasi penelitian

No	SMKN di Kabupaten Sleman	Jumlah Siswa
1	SMKN 1 Seyegan	373
Jumlah		373

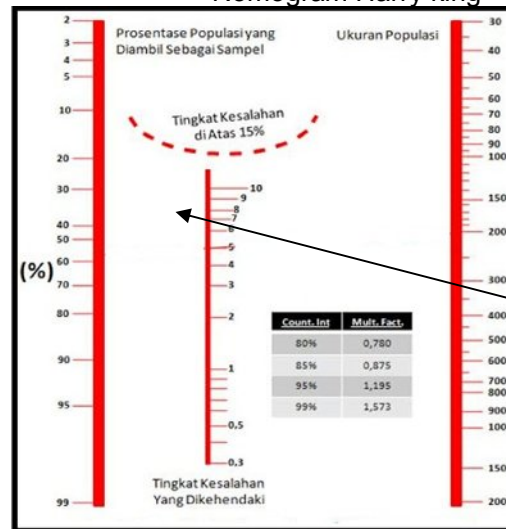
2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2009: 121). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2009: 54). Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi cermin populasi (Sukardi, 2009: 54). Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan nomogram Harry King (Sugiyono, 2010), yaitu perhitungan jumlah sampel dengan menentukan taraf kesalahan dan kepercayaan terhadap populasi sehingga didapat persentase sampel yang representatif untuk mewakili populasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 373 siswa jumlah sampelnya dapat dihitung sebagai berikut (lihat Gambar 5):

Gambar 5. Sampel penelitian dengan Nomogram Harry king



Dari gambar di atas menunjukkan jika terdapat 373 populasi siswa dan pada taraf kesalahan 5% maka dengan cara menarik garis lurus, dari angka 373 dari populasi, dengan melewati angka 5 pada garis taraf kesalahan akan diperoleh ukuran sampel sekitar 38% atau $0,38 \times 373 = 142$.

Selanjutnya, proporsi sampel yang telah ditemukan di atas dikalikan dengan *multiple factor*. Tingkat kesalahan sampling yang telah dipilih adalah 5% sehingga diperoleh interval kepercayaan 95%, *multiple factor* pada interval kepercayaan 95% adalah 1,195. Untuk jumlah populasi 373 maka sampel yang harus diambil adalah $142 \times 1,195 = 170$.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Penyusunan kuesioner bertujuan untuk memperoleh data tentang kemandirian, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya.

Angket yang telah disusun kemudian dibagikan kepada 30 responden. Setelah angket selesai diisi oleh responden, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 20.0 for Windows*. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, kemudian data yang valid digunakan untuk melakukan penelitian.

Keuntungan memakai teknik ini menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) adalah:

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada responden
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.

- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.
- 5) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama (Suharsimi Arikunto, 2006: 152).

b. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang sekolahan dengan foto, serta untuk mengetahui jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai populasi dan sampel dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Dalam penelitian ini digunakan satu instrumen penelitian yaitu angket/*kuesioner*. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif, bersifat positif dan bersifat negatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan (Haryadi dan Winda, 2011: 6). Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian skor masing-masing jawaban

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pada Instrumen kemandirian, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, pengukuran variabelnya dilakukan dengan cara memberi angket, angket yang digunakan adalah angket jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Penyusunan butir-butir instrumen didasarkan pada indikator-indikator pada masing-masing variabel. Kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen kemandirian, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.

Variabel	Indikator	Skor Indikator	Skor rata-rata Variabel
Kemandirian (X)	Tanggung jawab	4,1	4,0
	Mandiri	4,1	
	Pengalaman praktis	4,1	
	Akal sehat yang relevan	4,1	
	Otonomi	4,0	
	Kemampuan memecahkan masalah	4,0	
Jumlah		24,4	
Motivasi Berwirausaha (X)	Kebutuhan akan prestasi	4,3	4,1
	Pengambilan resiko	4,0	
	Toleransi ketidak pastian	4,0	
	Kepercayaan pada diri maupun orang lain	4,0	
	Kepercayaan diri	4,1	
	Kemerdekaan	4,0	
	Keinginan yang kuat	4,1	
	Kreativitas	4,4	
Jumlah		32,9	
Minat Berwirausaha (Y)	Peluang	3,6	3,8
	Pendapatan	4,1	
	Perasaan senang	4,1	
	Lingkungan keluarga	3,3	
	Harga diri	4,0	
	Lingkungan masyarakat	4,1	
	Pendidikan	3,8	
Jumlah		27	

Teori Kemandirian dikutip dari: Parker, D.K. (2005). Menumbuhkan kemandirian dan harga diri. Jakarta: prestasi Surabaya.

Teori Motivasi Berwirausaha dikutip dari: Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation*. Human Resource Management Review. Hlm. 263-

269. <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tabid=12093&mid=26055>, pada 20-04-12.

Teori Minat Berwirausaha dikutip dari: Sumarni. (2006). Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang. *Laporan Penelitian*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNS. Diambil pada tanggal 29 Februari 2012, dari

<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/ skripsi/archives d1cf2.dir/doc.pdf>, jam 10:50 WIB.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168-169) menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen dalam uji coba penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170) menggunakan rumus korelasi "*product moment*" dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r_{xy}) berharga positif dan lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 5. Ringkasan hasil uji validitas

No	Variabel penelitian	Jumlah butir	Butir valid	Butir invalid	No.butir gugur
1	Kemandirian (X_1)	18	16	2	4,10
2	Motivasi Berwirausaha (X_2)	24	20	4	2,7,16,21
3	Minat Berwirausaha (Y)	21	20	1	10

Dari hasil uji validitas pada tabel 5 dengan menggunakan komputer program *SPSS versi 20.0 for Windows* didapat bahwa untuk variabel kemandirian jumlah butir valid/sahih 16, sedangkan jumlah butir invalid 2 dengan skor pada masing-masing item pernyataan 0,301, 0,121 dengan ketentuan R tabel 0,310. Untuk variabel motivasi berwirausaha jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 4 dengan skor pada masing-masing item pernyataan 0,001, 0,301, 0,287, 0,029 dengan ketentuan R tabel 0,310.

Untuk variabel minat berwirausaha jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 1 dengan skor pada masing-masing item pernyataan 0,036 dengan ketentuan R tabel 0,310. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas bila instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Untuk menguji reliabilitas pada angket kemandirian, motivasi berwirausaha dan angket minat berwirausaha menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) digunakan rumus "*Cronbach Alpha*", yaitu:

$$= \frac{1}{k-1} \left(1 - \frac{\sum}{\text{varian total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

\sum : Jumlah varian butir

: Varian total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan komputer program *SPSS versi 20.0 for Windows* diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 6. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah butir			Status
1	Kemandirian	18	0,728	0,60	Reliabel
2	Motivasi Berwirausaha	24	0,804	0,60	Reliabel
3	Minat berwirausaha	21	0,845	0,60	Reliabel

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket pada tiap masing-masing variabel tersebut reliabel karena *Cronbach's Alpha* hitung > 0,60 (Haryadi dan Winda, 2011: 45). Sehingga dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas sebagai prasyarat untuk dilakukan analisis data.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas akan menggunakan rumus *chi kuadrat* yang persamaannya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari populasi (Sugiyono, 2010: 107)

Apabila harga *chi kuadrat* yang diperoleh melalui hitungan lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel dengan taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan, maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga *chi kuadrat* melalui hitungan atau observasi lebih besar dari harga *chi kuadrat* tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Berdistribusi tidak normal jika : $\chi^2_{\text{hit}} > \chi^2_{\text{tabel}} (0,05) (k-1)$

Berdistribusi normal jika : $\chi^2_{\text{hit}} < \chi^2_{\text{tabel}} (0,05) (k-1)$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data ada sifat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dari data hasil penelitian. Rumus yang digunakan adalah rumus persamaan garis regresi dengan menghitung nilai F atau analisis varians untuk uji linearitas. Menurut Sudjana (2002: 332) rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\dots}{\dots}$$

Dengan:

$$= \dots - \dots$$

$$= (\dots - \dots)(\dots - \dots)$$

$$\begin{aligned}
&= - \frac{\sum \sum}{\sum - 2} \\
&= \frac{\sum (-)}{- 2} \\
a &= \frac{(\sum) \sum - (\sum)(\sum)}{\sum - (\sum)} \\
&= \frac{\sum - (\sum)(\sum)}{\sum - (\sum)} \\
&= (-) = - \frac{(\sum)}{-} -
\end{aligned}$$

Keterangan:

a : Koefisien X_1

b : Koefisien X_2

: Rerata kuadrat garis regresi

: Rerata kuadrat residu

$_{reg}$: Harga bilangan untuk regresi

2 : Harga bilangan garis regresi (Sudjana, 2002: 332)

Untuk menguji linearitasnya dengan mengkonsultasikan F_{hitung} yang lebih kecil dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (jumlah variabel-1) dan (jumlah data-jumlah variabel), maka kedua variabel dinyatakan mempunyai suatu regresi yang linear. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (jumlah variabel-1) dan (jumlah data-jumlah variabel), kedua variabel dinyatakan tidak ada hubungan yang linear. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

c. Uji Homogenitas

Pengujian dengan prosedur ini pada dasarnya adalah untuk menilai konsistensi antar item atau homogenitas. Homogenitas menurut Sukardi (2003:132), adalah menghitung dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Sumber kesalahan tersebut adalah isi sampling yang telah dibelah dan heterogenitas tingkah laku daerah (domain) yang disampel. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak (Sudarmanto, 2005: 114).

Uji homogenitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 for windows dengan melihat tabel *Oneway Anova*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah dengan membandingkan nilai *signifikan* pada tabel *Oneway Anova* harus lebih besar dari koefisien *alpha* yang ditentukan, dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

2. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2010: 97). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat

memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi (lihat Tabel 7) yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009: 257)

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada:

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y :subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan

pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010: 261).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2010: 262):

$$= \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X - (\sum X)}$$

$$= \frac{\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X - (\sum X)}$$

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y

$$= \frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$$X = (X_i - \bar{X})$$

$$Y = (Y_i - \bar{Y}) \quad (\text{Sugiyono, 2010: 228})$$

Kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu korelasi signifikan, kalau $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu korelasi tidak signifikan.

3) Menguji analisis variansi garis regresi

Analisis variansi garis regresi adalah untuk menguji garis regresi yang kita gunakan sudah linear atau tidak. Model garis regresi yang kita gunakan adalah model linear $Y = a + bX$.

Untuk analisis garis regresi kita gunakan rumus:

$$= \text{—}$$

Keterangan:

= harga bilangan F untuk garis regresi

= Rerata Kuadrat garis regresi

= Rerata Kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Menggunakan taraf signifikan 5%. Kriteria keputusan jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka dapat disimpulkan bahwa model linear $Y = a + bX$ sudah tepat atau linear dan derajat bebas (dk pembilang = jumlah variabel -1, dk penyebut = jumlah data – jumlah variabel).

4) Menguji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berhubungan secara signifikan dengan variabel Y. Menurut Wahid Sulaiman (2004: 15) rumus uji t:

$$t_{hit} = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

Keterangan:

= Koefisien variabel ke-i

= Parameter ke-I yang dihipotesiskan

() = Kesalahan standar bi (Wahid Sulaiman, 2004: 15)

Kriteria keputusan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka koefisien regresi signifikan (variabel bebas (X) berhubungan secara signifikan dengan variabel (Y)). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk = jumlah data-jumlah variabel).

5) Menentukan besarnya koefisien determinasi ()

Koefisien determinasi () berfungsi untuk mengukur besar proposi (persentase) hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Menurut Sugiarto (1992: 80) rumus koefisien determinasi:

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua prediktor (Sugiyono, 2010: 275).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan prediktor 2

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2 = Koefisien regresi prediktor 1 dan koefisien prediktor 2

(Sugiyono, 2010: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

$$R_{y(1,2)} = \frac{\frac{\sum X_1 Y}{\sum Y} - \frac{\sum X_1 \sum Y}{\sum Y^2}}{\frac{\sum X_1^2}{\sum Y^2} - \frac{(\sum X_1)^2}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y1,2}$: koefisien korelasi antara y dengan X_1 dan X_2

b_1 : koefisien prediktor 1

b_2 : koefisien prediktor 2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dan y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dan y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu korelasi signifikan, kalau $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu korelasi tidak signifikan.

3) Menguji analisis variansi garis regresi

Analisis variansi garis regresi adalah untuk menguji garis regresi yang kita gunakan sudah linear atau tidak. Model garis regresi yang kita gunakan adalah model linear $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Untuk analisis garis regresi kita gunakan rumus (Sutrisno Hadi, 2004: 23):

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

Keterangan:

= harga F garis regresi

= cacah kasus

= cacah prediktor

= koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Menggunakan taraf signifikan 5%. Kriteria keputusan jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka dapat disimpulkan bahwa model linear $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ sudah tepat atau linear dan derajat bebas (dk pembilang = jumlah variabel -1, dk penyebut = jumlah data – jumlah variabel).

4) Menguji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah 2 variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan variabel Y . Menurut Wahid Sulaiman (2004: 15) rumus uji t:

$$t_{hit} = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

Keterangan:

= Koefisien variabel ke-i

= Parameter ke-l yang dihipotesiskan

() = Kesalahan standar bi (Wahid Sulaiman, 2004: 15)

Kriteria keputusan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka koefisien regresi signifikan (2 variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan variabel Y). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk = jumlah data-jumlah variabel).

5) Menentukan besarnya koefisien determinasi ()

Koefisien determinasi () berfungsi untuk mengukur besar proposi (persentase) pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Y.

Menurut Sugiarto (1992: 80) rumus koefisien determinasi:

= _____

6) Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah:

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan Relatif

: Jumlah kuadrat regresi

: Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif ($SE\%$)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times$$

Keterangan:

$SE\%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

: Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata dari variabel bebas dan variabel terikat didasarkan pada kriteria normal yang digolongkan menjadi 4 ketentuan yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 8. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen

No	Interval	Status
1	$X \geq Mi + 1 SD_i$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 1 SD_i > X \geq Mi$	Tinggi
3	$Mi > X \geq Mi - 1 SD_i$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor rata-rata penelitian

Mi = Mean ideal

SD_i = Simpangan baku ideal

Dimana; Mi (nilai rata-rata ideal) = $-(\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$

SD_i (Standar deviasi ideal) = $-(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$

(Djemari, 2008: 123)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, akan disajikan terlebih dahulu deskripsi data dari masing-masing variabel. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu variabel kemandirian (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan variabel terikat, yaitu variabel minat berwirausaha (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Kemandirian

Jumlah butir instrumen kemandirian terdiri dari 18 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4 dan 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 57 dan skor tertinggi 76 dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 66,24; median (Me) sebesar 66; modus (Mo) sebesar 66; simpangan baku (SD) sebesar 4,73. Data kemandirian mempunyai rata-rata idealnya adalah 66,5 dan simpangan baku idealnya adalah 3,04. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

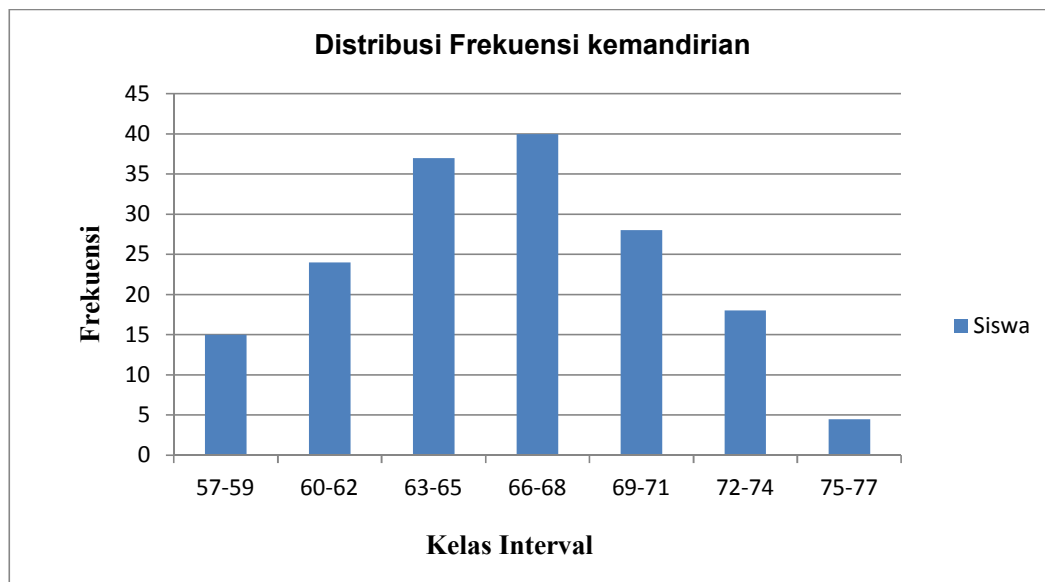
Pada tabel 9 di bawah ini disajikan distribusi frekuensi kemandirian.

Tabel 9. Distribusi frekuensi kemandirian (lihat Lampiran 7)

Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
57-59	15	15	8,8	8,8
60-62	24	39	14,1	23
63-65	37	76	21,7	44,7
66-68	40	116	23,5	68,2
69-71	28	144	16,5	84,7
72-74	18	162	10,5	95,2
75-77	8	170	4,8	100
Total	170		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemandirian

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi frekuensi kecenderungan variabel kemandirian

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 69,54$	43	31,8	Sangat Tinggi
$69,54 > X \geq 66,5$	51	23,5	Tinggi
$66,5 > X \geq 63,46$	37	21,7	Rendah
$X < 63,46$	39	22,9	Sangat Rendah
	170	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemandirian sangat rendah 39 siswa (22,9%), kemandirian rendah 37 siswa (21,7%), kemandirian tinggi 51 siswa (23,5%) dan kemandirian sangat tinggi 43 siswa (31,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemandirian pada siswa SMKN 1 Seyegan termasuk kategori sangat tinggi.

2. Motivasi Berwirausaha

Jumlah butir instrumen budaya keluarga terdiri dari 24 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4 dan 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 90. Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 83,42; median (Me) sebesar

83; modus (M_o) sebesar 83; simpangan baku (SD) sebesar 3,34. Data motivasi berwirausaha mempunyai rata-rata idealnya adalah 84,0 dan simpangan baku idealnya adalah 1,92. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

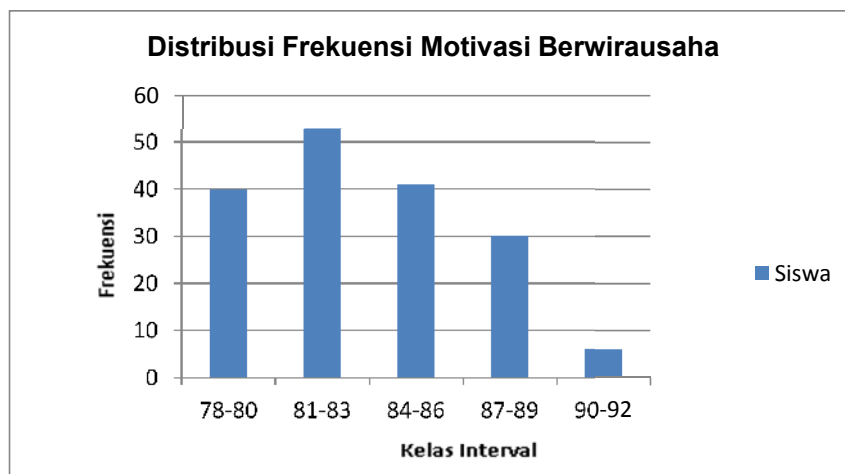
Pada tabel 11 di bawah ini disajikan distribusi frekuensi motivasi berwirausaha.

Tabel 11. Distribusi frekuensi motivasi berwirausaha (lihat Lampiran 7)

Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
78-80	40	40	23,5	23,5
81-83	53	93	31,2	54,6
84-86	41	134	24,2	78,8
87-89	30	164	17,7	96,5
90-92	6	170	3,5	100
Total	170		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berwirausaha

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 85,92$	48	28,3	Sangat Tinggi
$85,92 > X \geq 84,0$	29	17,1	Tinggi
$84,0 > X \geq 82,08$	39	23	Rendah
$X < 82,08$	54	31,7	Sangat Rendah
	170	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi berwirausaha sangat rendah 54 siswa (31,7%), motivasi berwirausaha rendah 39 siswa (23%), motivasi berwirausaha tinggi 29 siswa (17,1%) dan motivasi berwirausaha sangat tinggi 48 siswa (28,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan termasuk sangat rendah.

3. Minat Berwirausaha

Jumlah butir instrumen minat berwirausaha terdiri dari 21 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4 dan 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 68 dan skor tertinggi 93. Dari hasil perhitungan statistik dengan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows*

diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 79,42; median (Me) sebesar 78; modus (Mo) sebesar 78; simpangan baku (SD) sebesar 6,47. Data minat berwirausaha mempunyai rata-rata idealnya adalah 80,5 dan simpangan baku idealnya adalah 4,0. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

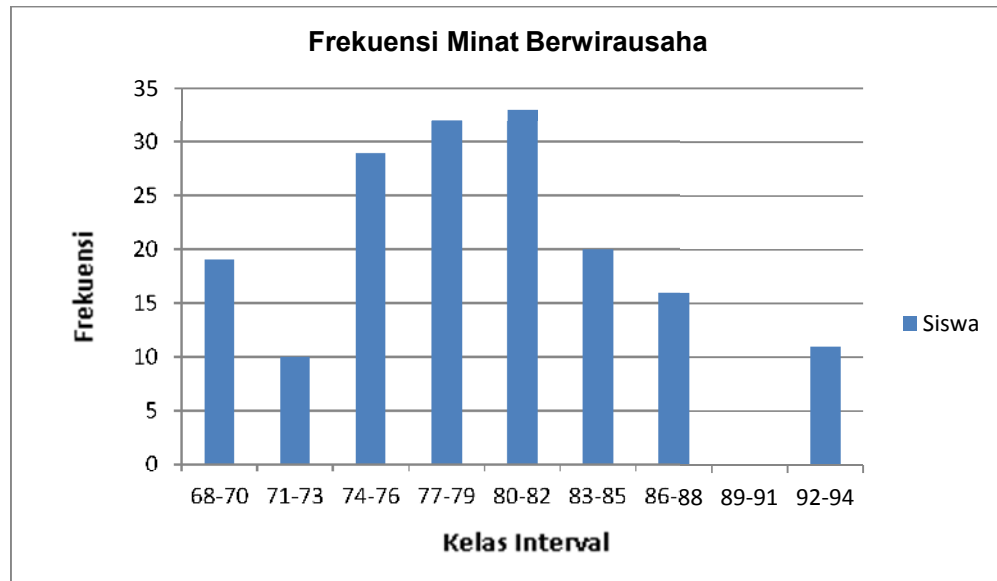
Pada tabel 13 di bawah ini disajikan distribusi frekuensi minat berwirausaha.

Tabel 13. Distribusi frekuensi minat berwirausaha (lihat Lampiran 7)

Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
68-70	19	19	11,1	11,1
71-73	10	29	5,9	17
74-76	29	58	17,1	34,1
77-79	32	90	18,8	52,9
80-82	33	123	19,4	72,3
83-85	20	143	11,8	84,1
86-88	16	159	9,4	93,5
89-91	0	159	0	93,5
92-94	11	170	6,5	100
Total	170		100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi frekuensi kecenderungan variabel minat berwirausaha

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X \geq 84,5$	37	21,7	Sangat Tinggi
$88,5 > X \geq 84,5$	10	5,9	Tinggi
$84,5 > X \geq 80,5$	33	19,4	Rendah
$X < 80,5$	90	53	Sangat Rendah
	170	100	

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha sangat rendah 90 siswa (53%), minat berwirausaha rendah 33 siswa (19,4%), minat berwirausaha tinggi 10 siswa (5,9%) dan minat berwirausaha sangat tinggi 37 siswa (21,7%). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa rata-rata minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan termasuk kategori sangat rendah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Pada pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows*, dalam hal ini metode yang digunakan menggunakan rumus chi kuadrat.

Tabel 15. Rangkuman hasil analisis uji normalitas (lihat Lampiran 8)

Variabel	df(dk)	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kesimpulan
X ₁ (Kemandirian)	19	27,88	30,15	Normal
X ₂ (Motivasi Berwirausaha)	12	20,10	21,03	Normal
Y (Minat Berwirausaha)	14	20,41	23,69	Normal

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai χ^2 hitung untuk masing-masing variabel lebih kecil daripada nilai χ^2 tabel, (χ^2 hitung < χ^2 tabel) sehingga masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data ada sifat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat dari data hasil penelitian. Rumus yang digunakan adalah rumus persamaan garis regresi. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

Bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, tetapi bila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak bersifat linear.

Hasil uji linearitas dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada table 16 berikut ini:

Tabel 16. Rangkuman hasil uji linearitas (lihat Lampiran 9)

Hubungan Fungsional	dk (derajat kebebasan)	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X_1 dengan Y	1 dan 168	1,40	1,64	Linear
X_2 dengan Y	1 dan 168	1,35	1,85	Linear

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} untuk masing-masing hubungan antar variabel lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa antara X_1 dengan Y; dan antara X_2 dengan Y memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Homogenitas

Homogenitas menurut Sukardi (2003: 132), adalah menghitung dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Sumber

kesalahan tersebut adalah isi sampling yang telah dibelah dan heterogenitas tingkah laku daerah (domain) yang disampel. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak (Sudarmanto, 2005: 114).

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*. Uji homogenitas merupakan pengujian yang membandingkan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah kemandirian (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan variabel dependent-nya (Y) adalah minat berwirausaha. Uji homogenitas menggunakan *Oneway Anova* dan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Uji Homogenitas *Oneway Anova*

Variabel Independent (X)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian	1,150	14	155	.320
Motivasi Berwirausaha	,881	14	155	.581

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah, untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3.

1. Hipotesis 1 (lihat Lampiran 11)

Ha :“Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan”.

Ho :“Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan”.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel 18 ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi sederhana X_1 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_1	0,250
Konstanta	62,83
	0,183
	5,818
	2,41
	0,033

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel 18 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1, yaitu:

- a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 62,83 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,250, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 62,83 + 0,250X_1
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 62,83 yang berarti apabila kemandirian (X_1) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,250 poin.

b. Mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xy}) dicari untuk melihat seberapa korelasi kemandirian (X_1) dengan minat berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,183. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,183	0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Data Induk diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,000 – 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 170$ adalah 0,148 (digunakan N tabel = 170). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,183 > 0,148$.

c. Menguji analisis variansi garis regresi

Analisis variansi garis regresi adalah untuk menguji garis regresi yang kita gunakan sudah linear atau tidak. Model garis regresi yang kita gunakan adalah model linear $Y = a + bX$.

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan dari tabel Anova F_{hitung} , yaitu sebesar 5,818. Dan F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} = \text{jumlah variable} - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $dk_{penyebut} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variable} = 170 - 2 = 168$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan F_{tabel} sebesar 3,90. Keputusan pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,818 > 3,90), berarti model linear $Y = a + bX$ sudah tepat/linear.

d. Koefisien determinasi ()

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat hubungan variabel X_1 dengan Y. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* menunjukkan sebesar 0,033 = 3,3%. Artinya, besarnya hubungan variabel X_1 dengan Y adalah sebesar 3,3%.

2. Hipotesis 2 (lihat Lampiran 11)

Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan”.

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan”.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*. Berikut disajikan table 20 ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi sederhana X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_2	0,149
Konstanta	82,270
	0,149
	4,397
	2,40
	0,027

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel 20 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2, yaitu:

- a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 82,27 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,149, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 82,27 + 0,149X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,149 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_2) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,149 poin.

b. Mencari koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xy}) dicari untuk melihat seberapa korelasi motivasi berwirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 dengan Y sebesar 0,149. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut (lihat tabel 21):

Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,149	0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Data Induk diolah)

Tabel 21 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,000 – 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N = 170 adalah 0,148 (digunakan N tabel = 170). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,149 > 0,148$.

c. Menguji analisis variansi garis regresi

Analisis variansi garis regresi adalah untuk menguji garis regresi yang kita gunakan sudah linear atau tidak. Model garis regresi yang kita gunakan adalah model linear $Y = a + bX$.

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan dari tabel Anova F_{hitung} , yaitu sebesar 4,397. Dan F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} = \text{jumlah variable} - 1 = 2 - 1 = 1$ dan

$dk_{\text{penyebut}} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 2 = 168$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan F_{tabel} sebesar 3,90. Keputusan pengujian adalah $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,397 > 3,90$), berarti model linear $Y = a + bX$ sudah tepat/linear.

d. Koefisien determinasi ()

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_2 dengan Y . Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* menunjukkan sebesar 0,027 = 2,7%. Artinya, besarnya hubungan variabel X_2 dengan Y adalah sebesar 2,7%.

3. Hipotesis 3 (lihat Lampiran 12)

H_a :“Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan”.

H_o :“Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN1 Seyegan”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel 22 ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X_1 dan X_2 dengan Y .

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien
X_1	0,337
X_2	0,294
Konstanta	81,597
	0,229
	4,620
	$X_1 = 2,971, X_2 = 2,120$
	0,597

(Sumber: Data Induk diolah)

Berdasarkan tabel 22 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu:

a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 81,597 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,337 dan nilai koefisien regresi (b_2) = 0,294, sehingga persamaan garis regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 81,597 + 0,337X_1 + 0,294X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,337 yang berarti apabila kemandirian (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,337 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,294 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_2) meningkat 1 poin maka

pertambahan nilai pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,294 poin dengan asumsi X_1 tetap.

b. Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi ($R_{Y(1,2)}$) dicari untuk melihat seberapa besar korelasi antara kemandirian (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 for Windows, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,229. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 23. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,229	0,200 – 0,399	Rendah

(Sumber: Data Induk diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,200 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N = 170 adalah 0,148 (digunakan N tabel = 170). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,229 > 0,148).

c. Menguji analisis variansi garis regresi

Analisis variansi garis regresi adalah untuk menguji garis regresi yang kita gunakan sudah linear atau tidak. Model garis regresi yang kita gunakan adalah model linear $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan dari tabel Anova F_{hitung} , yaitu sebesar 4,620. Dan F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} = \text{jumlah variable} - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $dk_{penyebut} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variable} = 170 - 3 = 167$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan F_{tabel} sebesar 3,90. Keputusan pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,620 > 3,90$), berarti model linear $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ sudah tepat/linear.

d. Menguji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah kemandirian (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha (Y). Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} , X_1 sebesar 2,971 dan X_2 sebesar 2,120. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 3 = 167$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,645. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 2,971$ dan $X_2 = 2,120 > 1,645$), berarti kemandirian (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha (Y).

e. Koefisien determinasi ()

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* menunjukkan sebesar 0,052

= 5,2%. Artinya, besarnya hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y adalah sebesar 5,2%.

f. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Variabel

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program computer *SPSS versi 20.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut (lihat Lampiran 14):

$$Y = 81,597 + 0,337X_1 + 0,294X_2$$

Rumus persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel dan diterangkan pada tabel berikut:

Tabel 24. Bobot sumbangan relatif dan efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

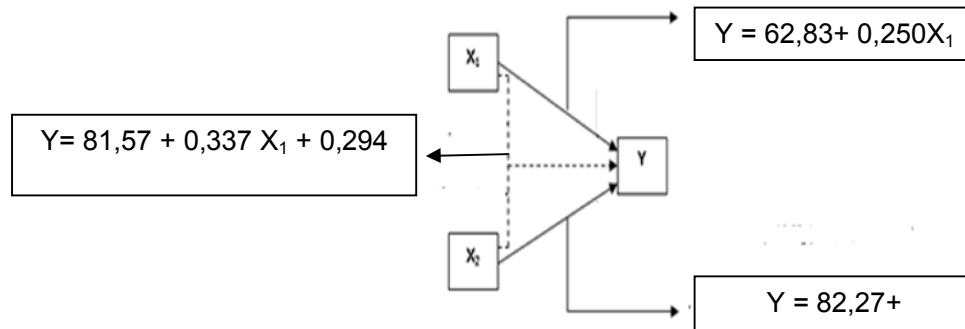
Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Kemandirian (X_1)	85%	4,45%
Motivasi Berwirausaha (X_2)	15%	0,74%
Total	100%	5,19%

(Sumber: Data Induk diolah)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_1 dan X_2 mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 5,19% sehingga hubungan kedua variabel bebas terhadap minat berwirausaha sebesar 5,19% sedangkan 94,81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9. Paradigma Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara kemandirian Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Seyegan.

Untuk membentuk minat berwirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, maka yang harus tertanam dahulu adalah kemandirian. Berdasarkan hasil uji instrumen kemandirian diperoleh skor indikator dengan jumlah 24,4 dan skor variabel rata-rata 4,0. Hasil uji instrumen tersebut terdapat 6 indikator yang terdiri 18 item pernyataan, dari 18 pernyataan tersebut terdapat 2 pernyataan yang gugur yaitu pernyataan nomer 4 dan nomer 10. Dimana pernyataan nomer 4 terdapat pada indikator mandiri dan pernyataan nomer 10 terdapat pada indikator akal sehat yang relevan. Saran yang didapat dari analisis variabel kemandirian hendaknya guru menanamkan sikap mandiri terhadap siswa dengan tidak terlalu sering memberikan kerja kelompok, selain itu guru juga harus menanamkan rasa percaya diri kepada siswa sedini mungkin.

Pembahasan hasil penelitian memfokuskan pada hasil uji hipotesis, dalam hal ini dengan melihat hasil analisis regresi sederhana.

Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan dengan nilai koefisien korelasi X_1 dengan Y sebesar 0,183, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif. Dikatakan rendah karena perbandingan nilai interpretasi koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} = 0,183$) berada pada interval 0,000 – 0,199 sehingga koefisien korelasi dikatakan sangat rendah, kemandirian dikatakan sangat rendah karena dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya siswa belum sadar akan kemampuan diri sendiri sehingga nilai kemandiriannya sangat rendah. Sedangkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,818 > 3,90$), koefisien determinan sebesar 3,3% dan $Y = 62,83 + 0,250 X_1$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila kemandirian meningkat 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,250 poin.

Sehingga dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Erfikas Widiyatnoto (2012) dengan judul " Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul" dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul.

2. Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara Motivasi Berwirausaha Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Seyegan.

Motivasi muncul karena adanya tujuan, yang di dasari akan adanya motif yaitu dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rokhaniah seseorang. Selanjutnya dari motif inilah akan muncul tindakan untuk masuk dalam suatu kegiatan tertentu. Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak pada sejauh mana motivasi berprestasi dalam berwirausaha. Karena dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan. Berdasarkan hasil uji instrumen motivasi berwirausaha diperoleh skor indikator dengan jumlah 32,9 dan skor variabel rata-rata 4,1. Hasil uji instrumen tersebut terdapat 8 indikator yang terdiri 24 item pernyataan. Dari 24 pernyataan tersebut terdapat 4 pernyataan yang gugur yaitu pernyataan 2,7,16 dan 21. Dimana pernyataan 2 terdapat pada indikator kebutuhan akan prestasi, pernyataan 7 terdapat pada indikator toleransi ketidakpastian, pernyataan 16 terdapat pada indikator kemerdekaan dan pernyataan 21 terdapat pada indikator keinginan yang kuat. Saran yang didapat dari analisis variabel motivasi berwirausaha hendaknya guru sering memberi motivasi kepada siswa agar dalam diri siswa termotivasi untuk berwirausaha dan memberi pengarahan bahwa dengan berwirausaha maka dapat menciptakan lapangan kerja baru. Pembahasan hasil penelitian memfokuskan pada hasil uji hipotesis, dalam hal ini hasil analisis regresi sederhana pada SMKN 1 Seyegan.

Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien korelasi X_2 dengan Y sebesar 0,149, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif. Dikatakan rendah karena perbandingan nilai interpretasi koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} = 0,149$) berada pada interval 0,000 – 0,199 sehingga koefisien korelasi dikatakan sangat rendah, motivasi berwirausaha dikatakan sangat rendah hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dikarenakan siswa belum memiliki pikiran atau inisiatif untuk berwirausaha. Siswa cenderung berfikir untuk mencari pekerjaan sehingga dalam diri siswa tidak ada motivasi untuk berwirausaha. Sedangkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,397 > 3,90$), koefisien determinan sebesar 2,7% dan $Y = 82,27 + 0,149 X_2$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila motivasi berwirausaha meningkat 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,149 poin.

Sehingga dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saryanto (2008) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Kerja Mandiri dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja Mandiri Siswa SMK N 1 Cangkringan”. Dengan hasil penelitian Terdapat hubungan positif yang kuat sebesar 0,633 antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas III SMK Negeri 1 Cangkringan.

3. Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Secara Bersama-sama Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Seyegan.

Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Berdasarkan hasil uji instrumen minat berwirausaha diperoleh skor indikator dengan jumlah 27 dan skor variabel rata-rata 3,8. Hasil uji instrumen tersebut terdapat 7 indikator yang terdiri 21 item pernyataan, dari 21 pernyataan tersebut terdapat 1 pernyataan yang gugur yaitu pernyataan nomor 10. Dimana pernyataan nomor 10 terdapat pada indikator lingkungan keluarga, dari hasil analisis data minat berwirausaha tersebut maka perlunya bimbingan dari guru untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa agar tertanam kemandirian dan motivasi berwirausaha sehingga akan muncul minat pada diri siswa untuk berwirausaha. Sedangkan nilai koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,229. Sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif, dikatakan rendah karena perbandingan nilai interpretasi koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} = 0,229$) berada pada interval 0,200 – 0,399 sehingga koefisien korelasi dikatakan rendah, memperoleh t_{hitung} X_1 sebesar 2,971 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan X_2 sebesar 2,120 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Koefisien determinan sebesar 5,2% dan $Y = 81,57 + 0,337 X_1 + 0,294 X_2$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila kemandirian meningkat 1 poin, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,337 poin dengan asumsi motivasi berwirausaha tetap. Sedangkan apabila motivasi berwirausaha

meningkat 1 poin, maka minat berwirausaha akan meningkat 0,294 poin dengan asumsi minat berwirausaha tetap.

Sehingga dari hasil pembahasan kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Hal ini menunjukkan bahwa teori terdukung dengan data empiris.

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-masing Variabel

Melalui analisis persamaan regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kemandirian dan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 seyegan.

Besarnya sumbangan relatif SMKN 1 Seyegan adalah 100% yang diperoleh dari kemandirian sebesar 85% dan motivasi berwirausaha sebesar 15%. Sedangkan besarnya sumbangan efektifnya adalah 5,19% yang diperoleh dari kemandirian sebesar 4,45% dan motivasi berwirausaha sebesar 0,74%. Sehingga hubungan kedua variabel bebas terhadap minat berwirausaha sebesar 5,19% sedangkan 94,81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 1 Seyegan mempunyai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,183, garis regresi yang linear dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,818 > 3,90$), koefisien regresi $t_{hitung} : 2,41 > t_{tabel} : 1,96$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan hubungan X_1 dengan Y tersebut adalah 0,033 atau sebesar 3,3% dan diperoleh persamaan $Y = 62,83 + 0,250 X_1$.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 1 Seyegan mempunyai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,149, garis regresi yang linear dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,397 > 3,90$), koefisien regresi $t_{hitung} : 2,40 > t_{tabel} : 1,96$, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan hubungan X_2 dengan Y tersebut adalah 0,027 atau sebesar 2,7% dan diperoleh persamaan $Y = 82,27 + 0,149 X_2$.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dengan SMKN 1 Seyegan mempunyai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,229, garis regresi yang linear

$f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,620 > 3,90$), koefisien regresi t_{hitung} X_1 dan X_2 sebesar = 2,971 dan $2,120 > t_{tabel} : 1,96$, sedangkan harga koefisien determinasi () atau besarnya sumbangan hubungan kemandirian dan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha yaitu sebesar 0,052 atau sebesar 5,2% dan diperoleh persamaan $Y = 81,57 + 0,337 X_1 + 0,294 X_2$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai variabel kemandirian dan motivasi berwirausaha yang diduga mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel kemandirian dan motivasi berwirausaha masing-masing memberikan kontribusi sebesar 0,033 atau 3,3% dan 0,027 atau 2,7%. Berdasarkan pada penelitian diatas bahwa variabel kemandirian dan motivasi berwirausaha memberikan kontribusi yang berarti pada minat berwirausaha.

Selama ini masalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha kurang mendapat perhatian yang serius baik dari pihak lembaga maupun dari pihak guru. Maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari lembaga maupun dari guru untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh lembaga dan guru di antaranya sebagai berikut :

1. Kemandirian dan motivasi berwirausaha tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor keluarga tetapi masih banyak faktor lingkungan eksternal lain yang menentukannya. Sehubungan dengan hal itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang diduga berhubungan terhadap minat berwirausaha.
2. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat berwirausaha tersebut. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

C. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, tentu masih banyak keterbatasan dan kelemahan yang terdapat di dalamnya, antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian didasarkan hasil isian angket oleh siswa yang menjadi responden. Kemungkinan ada unsur kurang objektif dalam mengisi angket karena waktu yang pendek dalam pengisian angket tersebut.
2. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu kemandirian dan motivasi berwirausaha yang diduga berhubungan dengan minat berwirausaha. Disadari bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

D. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Mata pelajaran/diklat kewirausahaan di SMK perlu dilanjutkan dengan inovasi yang terus dikembangkan, misal mendatangkan pelaku bisnis/praktisi wirausaha, sehingga siswa mampu mendengar langsung dari pelaku tersebut baik pengalamannya menjadi seorang wirausaha sehingga mampu menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
- b. Dilihat dari hasil analisis data ternyata kemandirian dan motivasi berwirausaha berhubungan dengan minat berwirausaha, oleh karena itu disarankan kepada guru mata diklat kewirausahaan bersama guru bimbingan konseling untuk lebih memberikan arahan agar kemandirian dan motivasi berwirausaha siswa lebih dimantapkan, sehingga dapat membaca situasi lingkungan, serta peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha.
- c. Sedapat mungkin guru memberikan gambaran tentang berwirausaha sebagai bekal memasuki dunia kerja maupun mendirikan usaha sendiri.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk penelitian yang meneliti tentang minat berwirausaha sebaiknya dilakukan setelah siswa sudah menempuh mata diklat kewirausahaan agar hasil datanya lebih baik.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2005). *Kewirausahaan SMK Untuk Tingkat 2*. Bandung: Armico.
- _____. (2007). *Memahami Kewirausahaan SMK Untuk Kelas X Semester 1 dan 2*. Bandung: Armico.
- Nasim Bahara. 2008. Kemandirian. From <http://www.nasheem.Blogsport.com/2008/04/kemandirian.html>. Diunduh 3 februari 2013.
- Buchari Alma. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Crow and Crow.(1994). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Dewa Ketut Sukardi. (1989). *Pendekatan Konseling di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dian Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Laporan Penelitian*. UNY. Diambil pada tanggal 25 Februari 2012, dari http://eprints.uny.ac.id/3140/SKRIPSI_DIANARINI.pdf, jam 12:53 WIB.
- Djaali, Prof. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartanti. (2008). *Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta*. Tesis. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S.E. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Maman Suryaman. (2006). *Minat Berusaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. UNNES.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meredith G., Geoffrey. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: PPM.
- Muhibbin Syah, M.Ed. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Prof. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- _____, Prof. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Nasution, dkk. (2007). *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ngalim Purwanto, Drs. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- _____, MP. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Parker, D.K. (2005). *Menumbuhkan kemandirian dan harga diri*. Jakarta: prestasi Surabaya.
- Saryanto. (2008). *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Minat Berusaha Terhadap Kesiapan Kerja SMKN 1 Cangkringan* Skripsi Tidak diterbitkan. UNY.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation*. Human Resource Management Review. Hlm.263-269. Diambil dari <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tabid=12093&mid=26055>, pada 20-04-12.
- Slameto. (2001). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiarto. (1992). *Tahap Awal dan Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Prof. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan; kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarni. (2006). Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang. *Laporan Penelitian*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNS. Diambil pada tanggal 29 Februari 2012, dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsdli/skripsi/archives/d1cf2.dir/doc.pdf>, jam 10:50 WIB.
- Suryana, Dr. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tedjasutisna, A. Dr. (2004). *Kewirausahaan SMK Untuk Tingkat 2*. Bandung: Armico.
- _____, A. Dr. (2007). *Memahami Kewirausahaan SMK Untuk Kelas X Semester 1 dan 2*. Bandung: Armico.
- Wasty Soemanto, M.Pd. (1999). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Winkel, W.S, M.Sc. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Garmedia.
- Yekti Prasetyani. (2008). Pengaruh Kreativitas, Kemandirian Siswa, dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Muhamadiyah 2 Wonogiri. *Laporan Penelitian*. UNY.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- (1997). "Journal of Entrepreneurship Education". Volume 1. Number 1. Diambil dari <http://www.alliedacademies.org/Publications/Journals/jee1-1.pdf> pada 02-05-12.

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Tempat sekolah: SMK N 1 Seyegan di Kodya/Sleman/Bantul/Kulonprogo/Gunungkidul
(Beri tanda yang sesuai)

Nama reponden:.....

Jenis kelamin responden: Pria/Wanita (Beri tanda yang sesuai dengan jenis kelamin anda)

Saat ini saya duduk di kelas: X/XI/XII (Beri tanda yang sesuai)

BAGIAN I
ANGKET KEMANDIRIAN

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

Standar penilaian:

Sangat setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus menyelesaikan suatu pekerjaan tepat waktu					
2.	Pesanan konsumen yang cacat harus kita ganti dengan yang baru					
3.	Pekerjaan yang saya kerjakan bukan sepenuhnya tanggung jawab saya					
4.	Sebelum melakukan suatu pekerjaan, saya biasa meminta pertimbangan orang lain					
5.	Saya harus mengerjakan keperluan sendiri tanpa pengarahan secara terus menerus					
6.	Aktifitas yang saya lakukan pada akhirnya berdampak pada keberhasilan diri saya sendiri					
7.	Pengalaman bukan hal utama dalam mencari kerja					
8.	Ketika membelanjakan uang harus sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan					
9.	Dengan mencoba hal baru kita mendapat pengalaman baru					
10.	Dalam bertindak saya masih kurang hati-hati					

11.	Ketika mengambil keputusan selalu memikirkan sisi positif dan negatif					
12.	Saya bereaksi cepat dan tepat dalam berbagai situasi dan kondisi					
13.	Saya cenderung mengikuti apa yang diinginkan orang tua meskipun hal tersebut tidak saya inginkan					
14.	Masa depan yang saya pilih sesuai dengan pilihan saya					
15.	Saya mengikuti ajakan teman meskipun ajakan tersebut tidak benar					
16.	Dalam memecahkan masalah saya harus berfikir kritis, dan logis					
17.	Setiap ada masalah saya selalu mencari pelampiasan kesenangan lain					
18.	Tanpa bantuan orang lain saya dapat keluar dari masalah					

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

BAGIAN II
ANGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu berkompetisi dalam mencapai prestasi yang tinggi					
2.	Peringkat ranking terakhir dalam kelas bukanlah suatu masalah					
3.	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju					
4.	Dalam berbisnis selain keuntungan juga kemungkinan akan timbul kerugian					
5.	Kalau produk baru tidak disukai konsumen maka kita harus siap rugi					
6.	Usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan pasar					
7.	Saya berani membuka usaha meski belum mengerti hasilnya					
8.	Tantangan dan potensi untuk sukses terkait dengan permulaan bisnis yang mengacu pada lingkungan					
9.	Sebaiknya dalam berwirausaha kita melibatkan orang sekitar kita yang membutuhkan pekerjaan					
10.	Seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya					
11.	Saya tidak percaya diri ketika harus berbicara dihadapan orang banyak					
12.	Berhasil atau tidaknya suatu usaha juga dipengaruhi oleh orang lain					
13.	Saya akan meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada menonton tv					
14.	Pekerjaan yang berat saya kerjakan dengan malas					
15.	Saya akan menanggapi hal yang negatif dengan cara lebih positif dan menggunakan akal sehat					
16.	Seorang wirausaha tidak terikat, memiliki banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan					

17.	Bebas dalam bertindak membuat saya selalu melakukan hal negatif daripada positif					
18.	Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk hasil, apakah tercapai atau tidak tercapai					
19.	Saya selalu mencintai pekerjaan yang saya lakukan					
20.	Seberat apapun pekerjaan yang saya terima, saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya					
21.	Saya mempunyai keinginan yang besar tetapi hanya sebatas keinginan					
22.	Kreativitas tidak didapat ketika kita melakukan hal positif saja					
23.	Orang-orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tetapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan sebagai peluang untuk mencoba lagi dengan cara lebih baik					
24.	Dengan ide baru saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha					

BAGIAN III ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Kelas yang 100 % putri merupakan lahan penawaran kosmetik					
2	Jam sekolah sampai sore, membuat saya bisa berjualan nasi bungkus					
3	ketika istirahat saya dapat menjajakan makan kepada teman-teman					
4	Wirausaha merupakan salah satu cara mencari tambahan uang belanja					
5	Berwirausaha bisa memberi penghasilan yang lebih besar daripada karyawan					
6	Dengan berwirausaha dapat menghindari ketergantungan terhadap orang lain					
7	Wirausaha merupakan hal yang menyenangkan					
8	Usaha harus dilandasi perasaan senang					
9	Hobi yang kita miliki juga dapat dijadikan modal berwirausaha					
10	Wirausahawan biasanya akan muncul kalau orang tuanya juga wirausahawan					
11	Siswa yang orangtuanya berdagang harus selalu membantu berdagang juga					
12	Anak tidak harus selalu melanjutkan usaha orang tuanya					
13	Dengan berwirausaha kita terhindar dari sebutan pengangguran banyak acara					
14	Dengan berwirausaha kita dapat menyerap tenaga kerja					
15	Dengan berwirausaha kita tidak tergantung kepada orang lain					
16	Karena kampung saya penghasil kerajinan maka saya ingin mencoba memasarkan produk ke luar kampung					
17	Rumah yang dekat kampus memunculkan minat membuka warung makan					
18	Dengan berwirausaha kita dapat memberi lapangan kerja ke masyarakat sekitar					
19	Seseorang yang tidak berpendidikan bisa juga					

	berwirausaha					
20	Makin tinggi pendidikan makin tinggi pula minat berwirausahanya					
21	Seorang lulusan SMK tidak menutup kemungkinan untuk membuka usaha					

Variabel Kemandirian (X₁)

No.Res Sis	Butir Pernyataan																		Y	Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18		
1	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	78	4.33
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	84	4.66
3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	72	4.00
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	80	4.44
5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	69	3.83
6	4	4	3	2	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	5	4	3	4	65	3.61
7	3	3	5	4	3	5	5	1	5	3	5	3	2	5	5	3	5	5	70	3.88
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	71	3.94
9	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	64	3.55
10	3	4	4	2	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	3	70	3.88
11	4	5	4	5	3	5	4	4	5	2	4	4	3	5	5	4	4	3	73	4.05
12	5	4	4	2	4	3	4	5	5	2	4	3	3	5	3	5	4	5	70	3.88
13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	69	3.83
14	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	70	3.88
15	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	5	5	4	3	71	3.94
16	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	68	3.77
17	5	5	4	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	76	4.22
18	5	4	4	3	3	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	74	4.11
19	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	77	4.27
20	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	78	4.33

21	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	70	3.88
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	62	3.44
23	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	68	3.77
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	64	3.55
25	5	3	4	5	4	5	3	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	3	74	4.11
26	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	66	3.66
27	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	71	3.94
28	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	5	5	5	75	4.16
29	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	68	3.77
Jumlah	128	113	116	101	106	122	117	117	135	81	123	103	98	126	126	128	116	111	2.067	114.83

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.Res Sis	Butir Pernyataan																					Y	Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21		
1	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	81	3.85
2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	96	4.57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	4.04
4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	97	4.61
5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	80	3.80
6	5	3	1	4	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	74	3.52
7	4	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	89	4.23
8	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	88	4.19
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	72	3.42
10	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	94	4.47
11	3	3	2	4	5	5	5	5	4	2	2	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	83	3.95
12	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	3	5	5	4	4	5	4	2	4	83	3.95
13	4	3	3	3	5	5	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	80	3.80
14	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	3.61
15	5	2	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	85	4.04
16	2	4	4	5	3	5	3	4	4	2	1	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	75	3.57
17	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	88	4.19
18	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96	4.57
19	5	3	1	5	4	4	5	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	3.71
20	3	4	4	5	5	4	3	5	5	2	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	80	3.80
21	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	78	3.71

22	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	68	3.23
23	5	3	1	5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	80	3.80
24	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	68	3.23
25	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	85	4.04
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	87	4.14
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	73	3.47
28	4	3	3	5	5	2	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84	4.00
29	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	85	4.04
Jumlah	118	100	91	128	124	125	113	132	125	77	89	102	115	127	119	117	118	133	118	92	125	2.388	113.71

Variabel Motivasi Berwirausaha (X₂)

No.Res Sis	Butir Pernyataan																								Y	Rata- rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		
1	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	5	2	3	4	4	98	4.08
2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	112	4.66
3	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	100	4.16
4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	5	101	4.20
5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	5	88	3.66
6	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	5	3	3	4	4	78	3.25
7	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	3	1	4	5	5	4	4	5	5	101	4.20
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	98	4.08
9	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	86	3.58
10	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	1	1	3	4	5	4	5	4	4	4	3	2	5	5	94	3.91
11	4	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	95	3.95
12	5	2	5	4	4	3	3	3	5	5	1	2	4	3	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	94	3.91
13	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	94	3.91
14	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	5	4	4	5	5	3	4	4	93	3.87
15	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	1	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	100	4.16
16	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	5	3	4	4	5	92	3.83
17	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	2	5	5	5	1	5	4	5	4	4	3	5	5	100	4.16
18	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	101	4.20
19	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	5	4	91	3.79
20	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	2	5	4	5	3	5	4	5	5	3	2	4	4	97	4.04
21	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89	3.70

22	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	85	3.54
23	4	1	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	86	3.58
24	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	85	3.54
25	4	4	5	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	90	3.75
26	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	93	3.87
27	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	84	3.50
28	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	2	5	5	99	4.12
29	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	1	5	4	3	5	3	4	5	4	89	3.70
Jumlah	119	103	139	118	104	116	92	109	127	127	91	76	122	115	124	95	116	116	121	130	100	95	131	127	2.713	113.04

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Kemandirian (X_1)

Dengan $N = 29$ (jumlah responden 29)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Correlations* berikut ini:

Item-Total Correlations

		Kemandirian (X_1)	R tabel	Keterangan
Item01	Pearson Correlation	.562**		
	Sig. (2-tailed)	.002	.310	Valid
	N	29		
Item02	Pearson Correlation	.376*		
	Sig. (2-tailed)	.045	.310	Valid
	N	29		
Item03	Pearson Correlation	.657**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	Valid
	N	29		
Item04	Pearson Correlation	.301		
	Sig. (2-tailed)	.112	.310	Tidak Valid
	N	29		
Item05	Pearson Correlation	.595**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	Valid
	N	29		
Item06	Pearson Correlation	.409		
	Sig. (2-tailed)	.102	.310	Valid
	N	29		
Item07	Pearson Correlation	.487**		
	Sig. (2-tailed)	.007	.310	Valid
	N	29		
Item08	Pearson Correlation	.357		
	Sig. (2-tailed)	.178	.310	Valid
	N	29		

Item09	Pearson Correlation	.568**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	Valid
	N	29		
Item 10	Pearson Correlation	.121		
	Sig. (2-tailed)	.533	.310	Tidak Valid
	N	29		
Item 11	Pearson Correlation	.609**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	Valid
	N	29		
Item 12	Pearson Correlation	.350		
	Sig. (2-tailed)	.112	.310	Valid
	N	29		
Item 13	Pearson Correlation	.392		
	Sig. (2-tailed)	.317	.310	Valid
	N	29		
Item 14	Pearson Correlation	.506**		
	Sig. (2-tailed)	.005	.310	Valid
	N	29		
Item 15	Pearson Correlation	.460*		
	Sig. (2-tailed)	.012	.310	Valid
	N	29		
Item 16	Pearson Correlation	.562**		
	Sig. (2-tailed)	.002	.310	Valid
	N	29		
Item 17	Pearson Correlation	.657**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	Valid
	N	29		
Item 18	Pearson Correlation	.318		
	Sig. (2-tailed)	.093	.310	Valid
	N	29		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menentukan r_{tabel} dengan SPSS:

df (derajat bebas) = $N-2$ atau $29-2 = 27$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka $r_{tabel} = 0,310$ (dihitung dengan SPSS dengan $r_{0.05}$ rumus $t_{0.05}/\text{SQRT}(df+t_{0.05}^2)$).

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen Variabel Kemandirian (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	18

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung > 0.60 .

Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0.728 dan jumlah item pernyataan adalah 18 (P1 sampai dengan P18). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0.728 > 0.60$.

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha (X₂)

Dengan N = 29 (jumlah responden 29)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Correlations* berikut ini:

Item-Total Correlations				
		Motivasi (X ₂)	R tabel	Keterangan
Item01	Pearson Correlation	.685**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item02	Pearson Correlation	.001		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.997	.310	
	N	29		
Item03	Pearson Correlation	.518**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	.310	
	N	29		
Item04	Pearson Correlation	.484**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	.310	
	N	29		
Item05	Pearson Correlation	.593**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	
	N	29		
Item06	Pearson Correlation	.542**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	.310	
	N	29		
Item07	Pearson Correlation	.301		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.113	.310	
	N	29		

Item08	Pearson Correlation	.570**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	
	N	29		
Item09	Pearson Correlation	.616**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 10	Pearson Correlation	.583**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	
	N	29		
Item 11	Pearson Correlation	.466*		Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	.310	
	N	29		
Item 12	Pearson Correlation	.341		Valid
	Sig. (2-tailed)	.831	.310	
	N	29		
Item 13	Pearson Correlation	.625**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 14	Pearson Correlation	.553**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	.310	
	N	29		
Item 15	Pearson Correlation	.488**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.007	.310	
	N	29		
Item 16	Pearson Correlation	.287		Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.131	.310	
	N	29		
Item 17	Pearson Correlation	.331		Valid
	Sig. (2-tailed)	.498	.310	
	N	29		
Item 18	Pearson Correlation	.670**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	

	N	29		
Item 19	Pearson Correlation	.699**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 20	Pearson Correlation	.456*		Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	.310	
	N	29		
Item 21	Pearson Correlation	.029		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.880	.310	
	N	29		
Item 22	Pearson Correlation	.329		valid
	Sig. (2-tailed)	.081	.310	
	N	29		
Item 23	Pearson Correlation	.335		Valid
	Sig. (2-tailed)	.076	.310	
	N	29		
Item 24	Pearson Correlation	.479**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	.310	
	N	29		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menentukan r_{tabel} dengan SPSS:

df (derajat bebas) = N-2 atau 29-2 = 27 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka

$r_{tabel} = 0,310$ (dihitung dengan SPSS dengan $r_{0.05}$ rumus $t_{0.05}/\text{SQRT}(df+t_{0.05}^2)$)

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	24

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung > 0.60 .

Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0.762 dan jumlah item pernyataan adalah 24 (P1 sampai dengan P24). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0.762 > 0.60$.

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Dengan N = 29 (jumlah responden 29)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total correlation* berikut ini:

Item-Total Correlations

		Minat (Y)	R tabel	Keterangan
Item01	Pearson Correlation	.564**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	29		
Item02	Pearson Correlation	.627**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	29		
Item03	Pearson Correlation	.558**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	29		
Item04	Pearson Correlation	.567**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	29		
Item05	Pearson Correlation	.501**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	29		
Item06	Pearson Correlation	.443*	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	29		
Item07	Pearson Correlation	.621**	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	29		
Item08	Pearson Correlation	.374*	.310	Valid
	Sig. (2-tailed)	.046		
	N	29		

Item09	Pearson Correlation	.709**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 10	Pearson Correlation	.036		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.852	.310	
	N	29		
Item 11	Pearson Correlation	.506**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	.310	
	N	29		
Item 12	Pearson Correlation	.340		Valid
	Sig. (2-tailed)	.071	.310	
	N	29		
Item 13	Pearson Correlation	.458*		Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	.310	
	N	29		
Item 14	Pearson Correlation	.684**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 15	Pearson Correlation	.509**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	.310	
	N	29		
Item 16	Pearson Correlation	.555**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	.310	
	N	29		
Item 17	Pearson Correlation	.602**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	.310	
	N	29		
Item 18	Pearson Correlation	.629**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	
	N	29		
Item 19	Pearson Correlation	.608**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	

	N	29		
Item 20	Pearson Correlation	.416*		Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	.310	
	N	29		
Item 21	Pearson Correlation	.462*		Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	.310	
	N	29		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menentukan r_{tabel} dengan SPSS:

df (derajat bebas) = $N-2$ atau $29-2 = 27$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka

$r_{tabel} = 0,310$ (dihitung dengan SPSS dengan $r_{0.05}$ rumus $t_{0.05}/\text{SQRT}(df+t_{0.05}^2)$)

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	21

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung > 0.60 . Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0.845 dan jumlah item pernyataan adalah 21 (P1 sampai dengan P21). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0.845 > 0.60$.

Lampiran

Bagian 1-3

Uji Instrumen Penelitian

- ❖ **Lam 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**
- ❖ **Lam 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**
- ❖ **Lam 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

KATA PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth. : Saudara
SMKN 1 Seyegan
di Kabupaten Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian, bersama ini saya mohon bantuan saudara SMKN 1 Seyegan sebagai responden dalam penelitian ini (angket terlampir).

Bersama ini saya mohon angket ini diisi oleh saudara untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan. Saudara tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh saudara adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan saudara selama ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Seyegan di Kabupaten Sleman”.

Demikianlah kata pengantar ini dibuat, atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014
Hormat saya,
Peneliti

Sakti fajar Wanto

Lampiran 4. Rekapitulasi Angket Instrumen Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Tempat sekolah: SMK N 1 Seyegan di Kodya/Sleman/Bantul/Kulonprogo/Gunungkidul (Beri tanda yang sesuai)

Nama responden:

Jenis kelamin responden: Pria/Wanita (Beri tanda yang sesuai dengan jenis kelamin anda)

Saat ini saya duduk di kelas: X/XI/XII (Beri tanda yang sesuai)

BAGIAN I ANGKET KEMANDIRIAN

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

Skor penilaian:

Sangat setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus menyelesaikan suatu pekerjaan tepat waktu					
2.	Pesanan konsumen yang cacat harus kita ganti dengan yang baru					
3.	Pekerjaan yang saya kerjakan bukan sepenuhnya tanggung jawab saya					
4.	Saya harus mengerjakan keperluan sendiri tanpa pengarahan secara terus menerus					
5.	Aktifitas yang saya lakukan pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri					
6.	Pengalaman bukan hal utama dalam mencari kerja					
7.	Ketika membelanjakan uang sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan					
8.	Dengan mencoba hal baru kita mendapat pengalaman baru					
9.	Ketika mengambil keputusan selalu memikirkan sisi positif dan negative					
10.	Saya bereaksi cepat dan tepat dalam berbagai situasi dan kondisi					
11.	Saya harus selalu mengikuti apa yang diinginkan orang tua					
12.	Masa depan yang saya pilih sesuai dengan pilihan saya					
13.	Saya mengikuti ajakan teman meskipun ajakan tersebut tidak benar					
14.	Dalam memecahkan masalah saya harus berfikir kritis, dan logis					

15.	Setiap ada masalah saya selalu mencari pelampiasan kesenangan lain					
16.	Tanpa Lampiran 4. Rekapitulasi Angket Instrumen Penelitian					

BAGIAN II ANGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu berkompetisi dalam mencapai prestasi yang tinggi					
2.	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju					
3.	Dalam berbisnis selain keuntungan juga kemungkinan akan timbul kerugian					
4.	Kalau produk baru tidak disukai konsumen maka kita harus siap rugi					
5.	Usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan pasar					
6.	Tantangan dan potensi untuk sukses terkait dengan permulaan bisnis yang mengacu pada lingkungan					
7.	Sebaiknya dalam berwirausaha kita melibatkan orang sekitar kita yang membutuhkan pekerjaan					
8.	Seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya					
9.	Saya tidak percaya diri ketika harus berbicara dihadapan orang banyak					
10.	Berhasil atau tidaknya suatu usaha dipengaruhi oleh orang lain					
11.	Saya akan meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu daripada menonton tv					
12.	Pekerjaan yang berat saya kerjakan dengan malas					
13.	Saya akan menanggapi hal yang negatif dengan cara lebih positif dan menggunakan akal sehat					
14.	Bebas dalam bertindak membuat saya selalu melakukan hal negatif daripada positif					
15.	Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk hasil, apakah tercapai atau tidak tercapai					
16.	Saya selalu mencintai pekerjaan yang saya lakukan					
17.	Seberat apapun pekerjaan yang saya terima, saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya					
18.	Kreativitas tidak didapat ketika kita melakukan hal positif saja					

19.	Orang-orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tetapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan sebagai peluang untuk mencoba lagi dengan cara lebih baik					
20.	Dengan ide baru saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha					

Lampiran 4. Rekapitulasi Angket Instrumen Penelitian

BAGIAN III
ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Kelas yang 100% putri merupakan lahan penawaran kosmetik					
2	Jam sekolah sampai sore, membuat saya bisa berjualan nasi bungkus					
3	ketika istirahat saya dapat menjajakan makan kepada teman-teman					
4	Wirausaha merupakan salah satu cara mencari tambahan uang belanja					
5	Berwirausaha bisa memberi penghasilan yang lebih besar daripada karyawan					
6	Dengan berwirausaha dapat menghindari ketergantungan terhadap orang lain					
7	Wirausaha merupakan hal yang menyenangkan					
8	Usaha harus dilandasi perasaan senang					
9	Hobi yang kita miliki juga dapat dijadikan modal berwirausaha					
11	Siswa yang orangtuanya berdagang harus selalu membantu berdagang juga					
12	Anak tidak harus selalu melanjutkan usaha orang tuanya					
13	Dengan berwirausaha kita terhindar dari sebutan pengangguran banyak acara					
14	Dengan berwirausaha kita dapat menyerap tenaga kerja					
15	Dengan berwirausaha kita tidak tergantung kepada orang lain					
16	Karena kampung saya penghasil kerajinan maka saya ingin mencoba memasarkan produk ke luar kampung					
17	Rumah yang dekat kampus memunculkan minat membuka warung makan					
18	Dengan berwirausaha kita dapat memberi lapangan kerja ke masyarakat sekitar					

19	Seseorang yang tidak berpendidikan bisa juga berwirausaha					
20	Makin tinggi pendidikan makin tinggi pula minat berwirausahanya					
21	Seorang lulusan SMK tidak menutup kemungkinan untuk membuka usaha					

**Data Induk Hasil Penelitian
Variabel Kemandirian (X₁)**

No.Res Sis	Butir Pernyataan																Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	76
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	76
3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	72
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	76
5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	71
6	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	2	5	5	4	67
7	3	5	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	4	5	5	5	70
8	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	72
9	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	65
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	72
11	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	73
12	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	71
13	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	69
14	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	69
15	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	71
16	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	69
17	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
18	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	74
19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	75
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
21	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	69

22	1	3	3	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	2	59
23	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	69
24	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	3	5	3	3	5	4	63
25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	73
26	4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	67
27	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	70
28	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	74
29	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	68
30	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	2	4	5	5	65
31	1	4	1	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	1	3	59
32	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	2	5	5	4	5	3	68
33	2	4	1	5	5	5	5	3	4	2	3	5	5	4	3	1	57
34	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	1	4	5	5	5	3	64
35	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	3	2	63
36	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	2	3	65
37	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	1	5	5	4	3	4	58
38	4	4	2	3	4	5	5	5	3	3	3	5	1	3	4	4	58
39	5	5	2	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	2	5	67
40	5	4	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	68
41	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	1	5	4	3	2	5	57
42	5	4	5	3	5	1	4	5	5	3	5	4	5	3	1	2	60
43	5	5	3	4	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	1	63
44	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	1	3	3	2	57
45	5	3	3	5	5	3	5	1	5	3	3	4	5	5	4	5	64
46	5	4	3	4	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	2	4	65

47	5	4	4	5	1	3	3	5	3	5	4	5	5	5	4	3	64
48	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	2	5	5	5	69
49	5	4	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	63
50	5	4	2	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
51	5	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	67
52	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	68
53	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	2	71
54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	68
55	3	4	2	3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	62
56	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	66
57	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	1	5	5	4	2	62
58	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	4	2	65
59	4	3	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	66
60	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	3	4	2	5	4	5	65
61	5	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	66
62	5	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	5	2	3	5	4	59
63	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	4	4	2	68
64	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	74
65	5	4	3	5	4	3	5	1	4	4	3	5	3	5	4	4	62
66	4	4	2	4	4	1	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	64
67	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	68
68	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	65
69	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	3	1	2	5	4	4	60
70	5	3	1	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	62
71	5	4	1	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	62

72	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	2	1	5	5	5	66
73	5	5	4	3	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	66
74	4	4	1	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	64
75	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	1	3	4	1	58
76	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	2	66
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	65
78	5	5	1	3	5	5	5	5	3	4	2	5	4	5	4	5	66
79	5	4	4	3	5	4	2	5	4	2	4	5	5	5	4	5	66
80	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	4	3	68
81	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	74
82	4	4	4	2	1	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	62
83	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	1	4	5	4	4	4	60
84	4	4	2	3	5	3	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	64
85	4	4	2	3	3	2	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	60
86	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	1	5	3	4	4	3	62
87	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	2	5	4	4	3	65
88	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	71
89	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	1	5	5	2	62
90	5	4	2	3	4	2	5	5	5	4	5	5	1	4	3	5	62
91	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	3	4	2	61
92	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	71
93	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	66
94	3	4	5	5	5	5	2	5	3	3	4	3	5	5	5	4	66
95	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	70
96	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	70

97	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	3	5	5	3	66
98	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	1	4	65
99	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	70
100	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	2	69
101	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	73
102	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	2	4	67
103	4	5	5	3	4	4	1	4	5	3	5	3	4	1	5	5	61
104	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
105	5	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	5	65
106	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	70
107	4	4	3	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	3	5	5	64
108	3	4	4	5	3	4	4	1	4	5	5	5	4	4	1	4	60
109	4	4	5	3	3	3	4	5	1	3	3	4	4	5	5	5	61
110	4	5	1	3	4	4	1	4	5	5	3	3	4	5	5	5	61
111	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	73
112	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	73
113	5	4	4	5	4	4	2	4	1	5	5	5	4	4	4	4	64
114	3	4	1	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	61
115	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	66
116	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	69
117	3	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	1	4	2	60
118	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	68
119	3	4	3	2	5	2	5	4	4	5	5	4	3	4	1	4	58
120	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	71
121	4	4	4	5	4	3	5	5	4	1	5	4	4	4	2	5	63

122	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	66
123	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	1	3	60
124	4	4	3	5	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	3	4	65
125	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	69
126	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	2	5	3	4	66
127	4	4	4	2	4	5	2	4	4	5	5	4	1	5	5	5	63
128	5	4	4	2	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	66
129	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	4	4	65
130	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	70
131	5	5	4	2	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	70
132	4	4	5	4	5	4	4	5	1	4	3	5	4	5	2	4	63
133	5	5	4	3	5	4	1	4	3	5	2	4	4	4	4	4	61
134	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	4	4	3	5	4	64
135	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	68
136	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	5	64
137	4	4	2	5	3	4	1	5	5	4	5	4	1	3	5	4	59
138	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	5	1	5	64
139	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
140	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	69
141	4	4	4	2	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	5	64
142	4	4	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	63
143	5	4	4	5	5	5	2	5	4	3	3	4	5	4	4	5	67
144	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
145	4	4	5	5	5	5	4	2	3	3	3	5	5	5	4	5	67
146	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	68

147	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	70
148	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	72
149	4	4	5	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	59
150	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	1	5	5	5	3	3	61
151	4	3	5	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	1	61
152	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	1	57
153	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	67
154	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	67
155	5	4	4	2	3	3	4	1	4	5	5	4	5	5	4	5	63
156	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	3	69
157	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	67
158	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	75
159	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	73
160	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	74
161	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	75
162	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	67
163	4	4	3	3	3	4	2	3	4	5	1	4	4	4	5	5	58
164	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	67
165	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	1	3	3	4	59
166	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	72
167	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	64
168	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	68
169	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	72
170	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	67
Total	760	719	657	678	732	684	701	763	722	689	666	741	662	723	688	676	11.261

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.Res Sis	Butir Pernyataan																				Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	77
2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	93
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	93
5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	78
6	5	3	1	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	73
7	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	88
8	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	85
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	70
10	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
11	3	3	2	4	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	81
12	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	2	4	80
13	4	3	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	78
14	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
15	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	84
16	2	4	4	5	3	5	3	4	4	1	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	73
17	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	88
18	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93
19	5	3	1	5	4	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
20	3	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	78
21	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	74
22	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	68
23	5	3	1	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	78

24	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	68
25	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	82
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	88
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	70
28	4	3	3	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
29	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	82
30	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	93
31	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	88
32	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	3	84
34	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	84
35	5	4	3	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	1	4	84
36	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	84
37	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	82
38	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	82
39	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	82
40	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	80
41	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	2	4	4	4	5	5	80
42	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	80
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	78
44	4	2	4	5	3	4	4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	78
45	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	78
46	3	4	3	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	78
47	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	77
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	77
49	5	4	5	3	4	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	5	4	5	1	3	77

50	5	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	77
51	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	1	4	76
52	2	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	76
53	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
55	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	3	75
56	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	75
57	2	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	5	4	4	3	2	5	74
58	4	3	2	5	5	5	4	4	4	2	2	3	5	5	4	4	4	5	2	2	74
59	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	1	3	4	4	2	4	74
60	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	74
61	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	74
62	3	4	4	3	3	2	4	5	5	2	4	3	4	3	4	4	4	5	2	5	73
63	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73
64	4	2	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	2	3	4	4	4	2	5	73
65	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	70
66	3	5	4	4	3	4	3	3	2	1	5	5	4	2	4	5	4	3	1	5	70
67	2	4	3	5	4	5	3	2	4	1	4	4	5	4	5	3	4	3	1	4	70
68	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	68
69	3	3	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	68
70	3	3	3	4	4	2	3	4	5	5	2	3	2	4	3	5	3	4	3	3	68
71	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	5	68
72	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	93
73	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	88
74	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	88
75	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	88

76	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	85
77	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	85
78	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	5	2	5	85
79	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	85
80	1	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	84
81	4	3	4	2	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	84
82	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	84
83	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
84	5	2	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	82
85	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	82
86	4	3	3	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
87	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	82
88	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	81
89	4	3	2	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	81
90	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	80
91	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	2	4	4	4	5	4	4	5	78
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
93	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	77
94	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	77
95	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77
96	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	2	4	4	5	2	3	76
97	5	3	1	5	4	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
98	4	4	2	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	75
99	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
100	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
101	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	73

102	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	74
103	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
104	2	3	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	75
105	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	70
106	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	70
107	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	70
108	5	5	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
109	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	73
110	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	68
111	1	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	1	4	75
112	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	78
113	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	68
114	4	3	2	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	74
115	4	5	3	4	4	5	4	5	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	2	3	80
116	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	81
117	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	77
118	2	4	4	5	3	5	3	4	4	1	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	73
119	4	3	4	5	3	5	3	5	4	2	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	78
120	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	80
121	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	80
122	3	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	76
123	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	68
124	5	2	3	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
125	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	5	5	4	4	5	4	82
126	1	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	84
127	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	88

128	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	88
129	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	88
130	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
131	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	68
132	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	75
133	3	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	78
134	4	4	2	2	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	78
135	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	88
136	4	3	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	85
137	5	4	3	3	4	5	5	5	5	1	2	5	4	5	5	4	4	5	3	5	82
138	5	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	82
139	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	81
140	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	93
141	5	4	4	5	2	2	5	5	5	4	2	3	4	4	5	4	5	3	5	5	81
142	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	85
143	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	74
144	1	5	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	84
145	5	5	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	3	3	5	76
146	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	78
147	5	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	88
148	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	85
149	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	80
150	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	1	5	76
151	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	1	4	5	78
152	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	78
153	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	93

154	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	82
155	5	3	1	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	78
156	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	3	5	88
157	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	3	3	78
158	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93
159	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	5	5	3	4	75
160	4	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	78
161	3	2	1	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	1	3	5	5	1	5	76
162	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	88
163	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	93
164	4	2	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	80
165	2	4	5	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	2	5	78
166	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
167	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	85
168	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
169	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	88
170	3	2	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Total	663	594	596	713	713	731	659	754	735	548	597	700	706	683	690	694	747	706	552	720	13.501

Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

No.Res Sis	Butir Pernyataan																				Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	90
2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	90
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	89
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	89
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	89
6	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	88
7	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	89
8	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	87
9	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	89
10	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	87
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	87
13	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	86
15	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	84
16	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	84
17	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
18	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	85
19	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	83
20	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	81
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
22	5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	81

23	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	83
24	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	80
25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	81
26	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	79
27	4	4	4	3	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	3	5	4	2	3	4	79
28	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	79
29	3	4	3	3	2	3	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	78
30	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2	4	5	4	3	5	4	83
31	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	87
32	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	84
33	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	2	4	2	5	5	5	4	5	5	83
34	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	80
35	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	79
36	5	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3	3	5	1	4	5	4	5	5	5	81
37	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	79
38	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	89
39	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	82
40	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
41	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	84
43	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	83
44	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	79
45	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
46	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86
47	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	83

48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
49	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	3	5	4	2	5	4	5	3	5	5	80
50	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88
51	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	1	5	3	4	5	5	3	5	5	81
52	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	84
53	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	90
54	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	90
55	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	83
56	4	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	80
57	4	5	4	5	3	3	5	5	2	3	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	83
58	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
59	5	5	4	1	5	4	5	5	2	1	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	81
60	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	88
61	4	5	4	3	5	3	2	5	2	2	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	78
62	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	78
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	86
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	88
65	5	5	3	3	3	4	5	5	2	1	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	81
66	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	83
67	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	83
69	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	80
70	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	81
71	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	81
72	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	85

73	5	5	3	3	4	4	3	5	2	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	83
74	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	3	79
75	3	5	5	3	3	3	2	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	79
76	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	80
77	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
78	4	5	4	3	3	5	4	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	83
79	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	85
80	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	88
81	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88
82	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	5	5	4	2	5	4	80
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	81
84	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	81
85	4	5	5	4	5	3	3	5	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	83
86	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	79
87	4	5	4	4	3	4	5	5	3	1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	81
88	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	89
89	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	88
90	5	5	4	4	3	4	5	5	3	2	3	2	5	5	5	4	5	4	5	4	82
91	4	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
92	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
93	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82
94	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	89
95	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	86
96	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	87
97	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	87

98	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	82
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	86
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82
101	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	89
102	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	82
103	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	80
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	86
105	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	82
106	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	85
107	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	90
108	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
109	3	3	4	4	5	3	3	4	1	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	80
110	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	88
111	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	90
112	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	86
113	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	82
114	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	83
115	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	83
116	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
117	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	1	4	5	83
118	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	87
119	5	5	3	4	2	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	2	4	5	82
120	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
121	5	4	3	3	2	5	5	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	82
122	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	89

123	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	79
124	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
125	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	83
126	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
127	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
128	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	81
129	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
130	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
131	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	88
132	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	82
133	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	82
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	85
135	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
136	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	85
137	4	3	3	4	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	79
138	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	84
139	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	86
140	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	2	3	4	5	4	5	4	81
141	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	82
142	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	82
143	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	87
144	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	84
145	4	3	5	5	3	4	5	3	2	2	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	79
146	4	4	4	2	3	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	82
147	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	84

148	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	89
149	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
150	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	79
151	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	80
152	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	78
153	4	4	4	3	3	5	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	79
154	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	80
155	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	85
156	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	83
157	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	83
158	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	84
159	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	84
160	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	83
161	4	5	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	80
162	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
163	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	80
164	3	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	83
165	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	80
166	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	80
167	3	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	79
168	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	79
169	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	79
170	3	4	3	3	2	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	78
Total	706	780	706	664	692	675	711	732	654	669	703	705	727	696	710	730	729	686	766	740	14.181

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Induk Hasil Penelitian

Daftar Nama Siswa dalam pengambilan data Induk Hasil Penelitian

No.Res	SMKN 1 Seyegan	No.Res	SMKN 1 Seyegan
	Nama Siswa		Nama Siswa
1	Adhi Triyatmoko	41	Chairul Ihsan
2	Aditya Risha Priambada	42	Dian Tri Laksono
3	Ahmad Hisam Rosyadi	43	Edi Gunawan
4	Ari Setyawan	44	Elly Surya Widhayanto
5	Damas Setyo Aji	45	Fandi Nugroho
6	Dhiyaa Ulhaq	46	Faqih
7	Ersan Wijaya	47	Fiky Taufiqurohman
8	Erwin Rinanto	48	Ilham Abadi
9	Fajar Dwi Nugroho	49	Lukman Nurhidayat
10	Hadi Nur Cahyo	50	Muhammad Ismail Habibi
11	Hadi Wahyu Utomo	51	Nanda Giri Herdyansah
12	M. Anggi Reza	52	Nugraha Wisnu Darmawan
13	Mohamad Gilang Romadhon	53	Okta Fianto
14	Muhamad Ivan Vardana	54	Petrus Dwi Hari Purnomo
15	Muhammad Anggaripta	55	Ramadhani Muhammad Kholid
16	Mustofa Hilal	56	Reza Apriyanto
17	Nofi Setiyawan	57	Rizka Hidayaputra
18	Pungki Agus kurniawan	58	Sukamto
19	Rama Heru Setyangga	59	Suriswan
20	Ridho Priyambodo	60	Yanuar Ariyanto
21	Rifki Rahmad Tulah	61	Yosan Prasetyo
22	Risky Mirza Alvianto	62	Zainal Abidin
23	Rizka Nur Wakhid	63	Achmad Febriyanto
24	Robby Cahya Nugraha	64	Andi Isnawan
25	Ryan Herli	65	Arif Setianto
26	Trisno Wibowo	66	Aris Munandar
27	Wastana	67	Aris Nursetyawan
28	Yayat Hermawan	68	Awal Kurniawan Ramadhani
29	Yudha Aditya	69	Danan Djaya Herlambang
30	Yulfali Rusmana	70	Endri Setiawan
31	Zakaria Ar Rozi	71	Ervan Arif Saputra
32	Ade Novanto Yudhistiro	72	Fitri Anto Gunawan
33	Aditya Dwi Cahyo	73	Hendra Wahyu Nugroho
34	Agung Dwi Saputro	74	Heri Santoso
35	Agung Styaji	75	Irfan Hendiarto
36	Ahmad Latief	76	Kelik Ardiyanto
37	Angger Pamungkas	77	Kurniawan Dwi Anggara
38	Antonius Cahyo Febriyanto	78	Muhammad Syariffudin
39	Arif Setiawan	79	Muhammad Alfi Wahyu Diantomo
40	Bagas Bayu Ajitama	80	Muhammad Galang Syaputra

No.Res	SMKN 1 Seyegan	No.Res	SMKN 1 Seyegan
	Nama Siswa		Nama Siswa
81	Muhammad Ilham Nafi'i	121	Ridwan Maulana
82	Nanag Nur Sahid Saputra	122	Sepdiyan Tivan Indra Putra
83	Nanda Setyawan	123	Wijaya Yudhistira
84	Ria Wibowo	124	Yuli Marwanto
85	Saiful Rochmat Juniyanto	125	Zubram Saputo Aji
86	Siwantoro	126	Bagas Ria Setiawan
87	Taufiqul Fajri Subhi	127	Agung Heri Pramukti
88	Trio Putra Pamungkas	128	Alpian Abdulrahman
89	Wahyu Hadianto	129	Anwar Safrudin
90	Wahyu Purnama Aji	130	Ari Prabowo
91	Wandinari	131	Anwar Aziz Pratama
92	Wihar Cahya Cristianto	132	Bima Sandy Tama
93	Wisnu Nugroho	133	David Ardian Kusuma Wardana
94	Yudha Praditya	134	Dedi Sulistianto
95	Adam Susilo	135	Eko Setiawan
96	Afri Budi Isnanto	136	Faditya Dwi Ramadhan
97	Agung Purnomo Aji	137	Fajar Eka Saputra
98	Andi Kurniawan	138	Fathin Musthafa Habiburrahman
99	Andika Tri Saputra	139	Fatkhturohman Nur Budiyanto
100	Andi Tyas Parantang	140	Guffron Febri Leksana
101	Aprilian Prasetyo	141	Hadyan Arvinsa
102	Ardian Yudanto	142	Heri Suryadi
103	Danulias Wijatseno	143	Ikhwan Zudelian
104	Dedi Setyo Nugroho Saputra	144	Muhammad Alfian Dewantara
105	Deni Firmansyah	145	Muhammad Nur Satrio Maryanto
106	Didit Purnama	146	Muhammad Ridho Pahlawan
107	Eko Nur Saifudin	147	Nofi Indriyanto
108	Gatra Ihwanul Ihsan	148	Pandu Kurniawan
109	Hermawan Sugiyanto	149	Rizkiyanto Nugroho
110	Irfandi Nugroho	150	Sandi Prasetyo Wibowo
111	Luki Andrean	151	Sigit Priyanto
112	Luqman Hidayat	152	Taufiq Tegar Hermansyah
113	Medi Hendriyanto	153	Tri Purnomo
114	Muh Rifai	154	Yoga Dewantara
115	Muhammad Yulianto Nugroho	155	Yusuf Wahid Prabowo
116	Muhammad Al Hasan Fadlullah Laksito	156	Abdul Bari Ikhlasidin
117	Muhammad Eko Pamuji	157	Ardi Nur Afriyanto
118	Muhammad Rivan Rifai	158	Ari Setiawan
119	Nur Tunjung Irawan	159	Aziz Fajar Nugroho
120	Prasetyo Aji Nugroho	160	Bagas Robi Arjianto

No.Res	SMKN 1 Seyegan
	Nama Siswa
161	Damar Irwansyah Prakoso
162	Danang Bayu Aji
163	Deni Setiawan
164	Dwi Anjar Setiawan
165	Dwi Nofianto
166	Fadholi Yuli Heryanta
167	Fahrur Rizki Fauzi
168	Fathkur Rohman Alwi
169	Febri Danu Rahmadi
170	Febrian Akhid Wijaya

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Kemandirian	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
N	Valid	170	170	170
	N of Item	20	13	15
Mean		66.24	83.42	79.42
Std. Error of Mean		.363	.256	.497
Median		66.00	83.00	78.00
Mode		66	83	78
Std. Deviation		4.734	3.342	6.476
Variance		22.409	11.168	41.937
Range		19	12	25
Minimum		57	78	68
Maximum		76	90	93
Sum		11261	14181	13501
Percentiles	25	63.00	81.00	75.00
	50	66.00	83.00	78.00
	75	70.00	86.00	84.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 7. Perhitungan Tendensi Sentral

PERHITUNGAN TENDENSI SENTRAL**A. Variabel Kemandirian (X_1)**

1. Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 76 - 57$$

$$= 19$$

2. Banyak responden (n) = 170

3. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 170$$

$$= 1 + 7,36$$

$$= 8,36$$

Diambil banyaknya kelas adalah 6 kelas

4. Panjang kelas interval (p) = $\frac{r}{k} = \frac{19}{6} = 3,17$

Diambil panjang kelas adalah 3

Daftar Distribusi Kemandirian

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
57-59	15	15	8,8	8,8
60-62	24	39	14,1	23
63-65	37	76	21,7	44,7
66-68	40	116	23,5	68,2
69-71	28	144	16,5	84,7
72-74	18	162	10,5	95,2
75-77	8	170	4,8	100
jumlah	170		100	

Lampiran 7. Perhitungan Tendensi Sentral

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan kemandirian

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (76 + 57) = 66,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (76 - 57) = 3,04$$

$$\text{Sangat tinggi} = X \geq \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 66,5 + (1 \times 3,04)$$

$$= X \geq 69,54$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} + 1 \text{ SDi} > X \geq \text{Mi}$$

$$= 66,5 + (1 \times 3,04) > X \geq 66,5$$

$$= 69,54 > X \geq 66,5$$

$$\text{Rendah} = \text{Mi} > X \geq \text{Mi} - 1 \text{ SDi}$$

$$= 66,5 > X \geq 66,5 - (1 \times 3,04)$$

$$= 66,5 > X \geq 63,46$$

$$\text{Sangat rendah} = X < \text{Mi} - 1 \text{ SDi}$$

$$= X < 66,5 - (1 \times 3,04)$$

$$= X < 63,46$$

Kriteria penilaian masing-masing komponen

Interval	<i>Frekuensi</i>	<i>Frekuensi (%)</i>	Kategori
$X \geq 69,54$	43	31,8	Sangat Tinggi
$69,54 > X \geq 66,5$	51	23,5	Tinggi
$66,5 > X \geq 63,46$	37	21,7	Rendah
$X < 63,46$	39	22,9	Sangat rendah
Jumlah	170	100	

Lampiran 7. Perhitungan Tendensi Sentral

B. Variabel Motivasi Berwirausaha (X_2)

1. Rentang (
- r
-) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 90 - 78$$

$$= 12$$

2. Banyak responden (
- n
-) = 170

3. Banyak kelas (
- k
-) =
- $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 170$$

$$= 1 + 7,36$$

$$= 8,36$$

Diambil banyaknya kelas adalah 6 kelas

4. Panjang kelas interval (
- p
-) =
- $\frac{r}{k} = \frac{12}{8} = 1,43$

Diambil panjang kelas adalah 3

Daftar Distribusi Motivasi Berwirausaha

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
78-80	40	40	23,5	23,5
81-83	53	93	31,2	54,6
84-86	41	134	24,2	78,8
87-89	30	164	17,7	96,5
90-92	6	170	3,5	100
jumlah	170		100	

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan motivasi berwirausaha

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (90 + 78) = 84,0$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (90 - 78) = 1,92$$

$$\text{Sangat tinggi} = X \geq Mi + 1 SDi$$

$$= X \geq 84,0 + (1 \times 1,92)$$

$$= X \geq 85,92$$

$$\text{Tinggi} = Mi + 1 SDi > X \geq Mi$$

$$= 84,0 + (1 \times 1,92) > X \geq 84,0$$

$$= 85,92 > X \geq 84,0$$

$$\text{Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1 SDi$$

$$= 84,0 > X \geq 84,0 - (1 \times 1,92)$$

$$= 84,0 > X \geq 82,08$$

$$\text{Sangat rendah} = X < Mi - 1 SDi$$

$$= X < 84,0 - (1 \times 1,92)$$

$$= X < 82,08$$

Kriteria penilaian masing-masing komponen

Interval	<i>Frekuensi</i>	<i>Frekuensi (%)</i>	Kategori
$X \geq 85,92$	48	28,3	Sangat Tinggi
$85,92 > X \geq 84,0$	29	17,1	Tinggi
$84,0 > X \geq 82,08$	39	23	Rendah
$X < 82,08$	54	31,7	Sangat rendah
Jumlah	170	100	

C. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

$$1. \text{ Rentang (r)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 93 - 68$$

$$= 25$$

$$2. \text{ Banyak responden (n)} = 170$$

$$3. \text{ Banyak kelas (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 170$$

$$= 1 + 7,36$$

$$= 8,36$$

Diambil banyaknya kelas adalah 6 kelas

$$4. \text{ Panjang kelas interval (p)} = \frac{\text{---}}{\text{---}} = 2,99$$

Diambil panjang kelas adalah 3

Daftar Distribusi Minat Berwirausaha

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
68-70	19	19	11,1	11,1
71-73	10	29	5,9	17
74-76	29	58	17,1	34,1
77-79	32	90	18,8	52,9
80-82	33	123	19,4	72,3
83-85	20	143	11,8	84,1
86-88	16	159	9,4	93,5
89-91	0	159	0	93,5
92-94	11	170	6,5	100
jumlah	170		100	

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan minat berwirausaha

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (93 + 68) = 80,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (93 - 68) = 4,0$$

$$\text{Sangat tinggi} = X \geq \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 80,5 + (1 \times 4,0)$$

$$= X \geq 84,5$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} + 1 \text{ SDi} > X \geq \text{Mi}$$

$$= 84,5 + (1 \times 4,0) > X \geq 84,5$$

$$= 88,5 > X \geq 84,5$$

$$\text{Rendah} = M_i > X \geq M_i - 1 \text{ SD}_i$$

$$= 84,5 > X \geq 84,5 - (1 \times 4,0)$$

$$= 84,5 > X \geq 80,5$$

$$\text{Sangat rendah} = X < M_i - 1 \text{ SD}_i$$

$$= X < 84,5 - (1 \times 4,0)$$

$$= X < 80,5$$

Kriteria penilaian masing-masing komponen

Interval	<i>Frekuensi</i>	<i>Frekuensi (%)</i>	Kategori
$X \geq 84,5$	37	21,7	Sangat Tinggi
$88,5 > X \geq 84,5$	10	5,9	Tinggi
$84,5 > X \geq 80,5$	33	19,4	Rendah
$X < 80,5$	90	53	Sangat rendah
Jumlah		100	

Lampiran Bagian 4-7

- ❖ **Lam 4. Rekapitulasi Angket Instrumen Penelitian**
- ❖ **Lam 5. Rekapitulasi Data Induk Hasil Penelitian**
- ❖ **Lam 6. Statistik Deskriptif**
- ❖ **Lam 7. Perhitungan Tendensi Sentral**

Lampiran 8. Uji Normalitas Data Induk

UJI NORMALITAS**Variabel X₁ (Kemandirian)**

Test Statistics	
	Kemandirian
Chi-Square	27.882 ^a
Df	19
Asymp. Sig.	.086

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8.5.

Dengan melihat tabel *Test Statistics*, diketahui bahwa nilai *Chi-Square* Kemandirian:

χ^2 hitung (27.88) < $\chi^2_{(0,05;19)}$ (30.15) = berdistribusi normal

Variabel X₂ (Motivasi Berwirausaha)

Test Statistics	
	Motivasi Berwirausaha
Chi-Square	20.106 ^a
Df	12
Asymp. Sig.	.065

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 13.1.

Dengan melihat tabel *Test Statistics*, diketahui bahwa nilai *Chi-Square* Budaya Keluarga:

χ^2 hitung (20.10) < $\chi^2_{(0,05;12)}$ (21.03) = berdistribusi normal

Lampiran 8. Uji Normalitas Data Induk

Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Test Statistics	
	Minat berwirausaha
Chi-Square	20.412 ^a
Df	14
Asymp. Sig.	.118

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 11.3.

Dengan melihat tabel *Test Statistics*, diketahui bahwa nilai *Chi-Square* Minat Berwirausaha:

$$\chi^2 \text{ hitung (20.41)} < \chi^2_{(0,05;14)} (23.69) = \text{berdistribusi normal}$$

UJI LINEARITAS

X₁ terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Kemandirian	Between Groups	(Combined)	1225,142	19	64,481	1,650	.051
		Linearity	237,244	1	237,244	6,071	.015
		Deviation from Linearity	987,897	18	54,883	1,404	.137
	Within Groups		5862,206	150	39,081		
	Total		7087,347	169			

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* = F_{hitung} (1,404) < $F_{tabel(0,05;18;150)}$ (1,64) atau melihat dari nilai sig (0,137) > 0,05

maka hubungan antar variabel adalah linear.

X₂ terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	627,776	12	52,315	1,272	.240
Motivasi Berwirausaha		Linearity	16,722	1	16,722	,406	.525
		Deviation from Linearity	611,054	11	55,550	1,350	.202
	Within Groups		6459,571	157	41,144		
	Total		7087,347	169			

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* = F_{hitung} (1,350) < F_{tabel} (0,05;11;157) (1,85) atau melihat dari nilai sig (0,202) > 0,05

maka hubungan antar variabel adalah linear.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances				
Variabel Independent (X)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian	1,150	14	155	.320
Motivasi Berwirausaha	,881	14	155	.581

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel pengujian homogenitas *Oneway Anova* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Independent* > koefisien *alpha* yang ditentukan dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen (Agusyana & Islandsript, 2011: 81).

Lampiran Bagian 8-10

Uji Persyaratan Analisis Data Induk

Hasil Penelitian

- ❖ **Lam 8. Uji Normalitas**
- ❖ **Lam 9. Uji Linearitas**
- ❖ **Lam 10. Uji Homogenitas**

Lampiran 11. Uji Regresi Sederhana Data Induk

A. Pengujian Hipotesis 1**Regresi sederhana X_1 dengan Y**

Correlations		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.183
	X1	.183	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.008
	X1	.008	.
N	Y	170	170
	X1	170	170

Keterangan: Dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} adalah 0,183.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 ^a	.033	.028	6.385

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Keterangan:

- R merupakan koefisien korelasi di mana dalam kasus ini besarnya R adalah 0,183.
- R Square* merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya *R Square* adalah $0,033 = 3,3\%$. Artinya, besarnya hubungan variabel X_1 dengan Y adalah sebesar 3,3%.

Lampiran 11. Uji Regresi Sederhana Data Induk

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.24	1	237.24	5.818	.017
	Residual	6850.10	168	40.77		
	Total	7087.34	169			
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						

Tabel Anova ini menampilkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 5.818.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 170-2 = 168

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1+168 = 169

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.83	.689		9.11	.000
	X1	.250	.104	.183	2.41	.017

a. Dependent Variable: Y

Keterangan :

- Persamaan regresi $Y = 62,83 + 0,250 X$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 62,83 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,250 yang berarti apabila kemandirian (X_1) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,250 poin.
- Tabel *Coefficients* ini menampilkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 2,41. Dimana df(dk) = jumlah data-jumlah variabel = 170-2=168.
- Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,41 > 1,96) atau melihat nilai Sig. sebesar 0,017 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel X_1 dengan

variabel Y karena $0,017 < 0,05$ dimana $0,05$ merupakan taraf signifikan. (Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 2 = 168$).
Lampiran 11. Uji Regresi Sederhana Data Induk

B. Pengujian Hipotesis 2

Regresi sederhana X_2 dengan Y

Correlations			
		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.149
	X2	.149	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	170	170
	X2	170	170

Keterangan: Dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} adalah 0,149.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 ^a	.027	.022	5.254

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Keterangan:

- R merupakan koefisien korelasi di mana dalam kasus ini besarnya R adalah 0,149.

- b. *R Square* merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya *R Square* adalah $0,027 = 2,7\%$. Artinya, besarnya hubungan variabel X_2 dengan Y adalah sebesar $2,7\%$.

Lampiran 11. Uji Regresi Sederhana Data Induk

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.72	1	16.72	4.397	.008
	Residual	7070.62	168	42.87		
	Total	7087.34	169			
a. Predictors: (Constant), X2						
b. Dependent Variable: Y						

Tabel Anova ini menampilkan nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 4,397.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 170-2 = 168

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1+168 = 169

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.270	12.467	6.11	.000
	X2	.149	.116	.123	.012

a. Dependent Variable: Y

Keterangan :

- a. Persamaan regresi $Y = 87,27 + 0,149 X$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 87,27 dan nilai koefisien X_2 sebesar 0,149 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_2) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,149 poin.
- b. Tabel *Coefficients* ini menampilkan nilai t_{hitung} , yaitu sebesar 2,40. Dimana $df(db) = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 2 = 38$.

- c. Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,40 > 1,96$) atau melihat dari nilai Sig. sebesar 0,012 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel X_2 dengan variabel Y karena $0,012 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan. (Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 2 = 1688$).

Lampiran 12. Uji Regresi Ganda Data Induk

C. Pengujian Hipotesis 3

Regresi Ganda X_1 dan X_2 dengan Y

Correlations		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.183	.149
	X1	.183	1.000	.418
	X2	.149	.418	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.008	.012
	X1	.008	.	.000
	X2	.012	.000	.
N	Y	170	170	170
	X1	170	170	170
	X2	170	170	170

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.041	6.341

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Keterangan:

- R merupakan koefisien korelasi di mana dalam kasus ini besarnya R adalah 0,229.
- R Square* merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya *R Square* adalah $0,52 = 5,2\%$. Artinya, besarnya hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y adalah sebesar 5,2%.

Lampiran 12. Uji Regresi Ganda Data Induk

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.61	2	185.80	4.620	.011
	Residual	6715.73	167	40.21		
	Total	7087.34	169			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Tabel Anova ini menampilkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 4,620.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 3-1 = 2

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 170-3 = 167

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 2+167 = 169

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.597	12.33		6.61	.000
	X1	.337	.113	.246	2.971	.003
	X2	.294	.161	.152	2.120	.009

a. Dependent Variable: Y

Keterangan :

- Persamaan regresi $Y = 81,597 + 0,337 X_1 + 0,294 X_2$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 81,597 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,337 yang berarti apabila kemandirian (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,337 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,294 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_2)

meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,294 poin dengan asumsi X_1 tetap.

- b. Tabel *Coefficients* ini menampilkan nilai t_{hitung} , X_1 yaitu sebesar 2,971 dan X_2 sebesar 2,120. Dimana $df(dk) = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 3 = 167$.
- c. Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 2,971$ dan $X_2 = 2,120 > 1,960$) atau melihat nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan. (Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 170 - 3 = 167$).

Lampiran 14. Perhitungan SR dan SE Data Induk

MENGHITUNG SUMBANGAN SR DAN SE**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	371.610	2	185.805	4.620	.011 ^b
Residual	6715.738	167	40.214		
Total	7087.347	169			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Correlations

		Y	X1	X2
Y	Pearson Correlation	1	.183 [*]	.149
	Sig. (2-tailed)		.017	.529
	Sum of Squares and Cross-products	7087.347	947.876	177.653
	Covariance	41.937	5.609	1.051
	N	170	170	170
X1	Pearson Correlation	.183 [*]	1	.418 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.000
	Sum of Squares and Cross-products	947.876	3787.112	1117.876
	Covariance	5.609	22.409	6.615
	N	170	170	170
X2	Pearson Correlation	.149	.418 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.529	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	177.653	1117.876	1887.347
	Covariance	1.051	6.615	11.168
	N	170	170	170

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y	X1	X2
Y	Pearson Correlation	1	.183*	.149
	Sig. (2-tailed)		.017	.529
	Sum of Squares and Cross-products	7087.347	947.876	177.653
	Covariance	41.937	5.609	1.051
	N	170	170	170
X1	Pearson Correlation	.183*	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000
	Sum of Squares and Cross-products	947.876	3787.112	1117.876
	Covariance	5.609	22.409	6.615
	N	170	170	170
X2	Pearson Correlation	.149	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.529	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	177.653	1117.876	1887.347
	Covariance	1.051	6.615	11.168
	N	170	170	170

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MENGHITUNG SR DAN SE

1. Persamaan Regresi $Y = 81,597 + 0,337 X_1 + 0,294 X_2$

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{\sum xy}{\sum x^2 + \sum y^2}$$

$$jk = \sum x^2 + \sum y^2 = 371.610$$

$$SR \% X_1$$

$$= 0,337 \times 947,87 / 371,610$$

$$= 0,85$$

$$= 0,85 \times 100\%$$

$$= \mathbf{85\%}$$

$$\text{SR \% } X_2$$

$$= 0,294 \times 177,65 / \mathbf{371,610}$$

$$= 0,15$$

$$= 0,15 \times 100 \%$$

$$= \mathbf{15\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$\text{SE \%} = \text{SR \%} \times R$$

$$\text{SE \% } X_1$$

$$= 0,85 \times 0,052$$

$$= 0,045 \times 100\%$$

$$= \mathbf{4,45\%}$$

$$\text{SE \% } X_2$$

$$= 0,14 \times 0,052$$

$$= 0,008 \times 100\%$$

$$= \mathbf{0,74\%}$$

Sehingga SE % total = 5,19%

Lampiran Bagian 11-14

Uji Hipotesis

- ❖ Lam 11. Regresi Sederhana
- ❖ Lam 12. Regresi Ganda
- ❖ Lam 13. Perhitungan SR dan SE

Lampiran 15. Tabel Statistik

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: (Sugiyono, 2010: 373)

Lampiran 15. Tabel Statistik

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: (Sugiyono, 2010: 376)

Lampiran 15. Tabel Statistik

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: (Sugiyono, 2010: 372)

Lampiran 15. Tabel Statistik

Tabel Untuk Uji T dengan SPSS		
dk	Uji t 5 (satu sisi)	Uji t 5 (dua sisi)
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018

43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010
50	1.676	2.009
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.994
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

	Baris atas untuk	5%
	Baris bawah untuk	1%

V ₁ = dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,784	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	248 6,234	248 6,234	250 6,258	251 6,288	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,368	254 6,368
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,42 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,49	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	5,63 13,46
5	6,01 16,28	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,58 9,55	4,53 9,47	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,15 7,85	3,97 7,48	3,87 7,09	3,79 6,84	3,73 6,71	3,68 6,62	3,63 6,54	3,60 6,47	3,57 6,41	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	3,23 5,65
8	5,32 11,28	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,28 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,08	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,88 4,64	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,86 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	2,40 3,60

Sumber: (Sugiyono, 2010: 383)

Lampiran 15. Tabel Statistik

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4.75 9.33	3.88 6.93	3.49 5.95	3.26 5.41	3.11 5.06	3.00 4.82	2.92 4.65	2.85 4.50	2.80 4.39	2.76 4.30	2.72 4.22	2.69 4.16	2.64 4.05	2.60 3.98	2.54 3.86	2.50 3.78	2.46 3.70	2.42 3.61	2.40 3.56	2.36 3.49	2.35 3.46	2.32 3.41	2.31 3.38	2.30 3.36	
13	4.67 9.07	3.80 6.71	3.41 5.74	3.18 5.20	3.02 4.86	2.92 4.62	2.84 4.44	2.77 4.30	2.72 4.19	2.67 4.10	2.63 4.02	2.60 3.96	2.55 3.85	2.51 3.78	2.46 3.67	2.42 3.59	2.38 3.51	2.34 3.42	2.32 3.37	2.28 3.30	2.26 3.27	2.24 3.21	2.22 3.18	2.21 3.16	
14	4.60 8.86	3.74 6.51	3.34 5.56	3.11 5.03	2.96 4.69	2.85 4.46	2.77 4.28	2.70 4.14	2.65 4.03	2.60 3.94	2.56 3.86	2.53 3.80	2.48 3.70	2.44 3.62	2.39 3.51	2.35 3.43	2.31 3.34	2.27 3.26	2.24 3.21	2.21 3.14	2.19 3.11	2.16 3.06	2.14 3.02	2.13 3.00	
15	4.54 8.68	3.68 6.36	3.29 5.42	3.06 4.89	2.90 4.56	2.79 4.32	2.70 4.14	2.64 4.00	2.59 3.89	2.55 3.80	2.51 3.73	2.48 3.67	2.43 3.56	2.39 3.48	2.33 3.36	2.29 3.29	2.25 3.20	2.21 3.12	2.18 3.07	2.15 3.00	2.12 2.97	2.10 2.92	2.08 2.89	2.07 2.87	
16	4.49 8.53	3.63 6.23	3.24 5.29	3.01 4.77	2.85 4.44	2.74 4.20	2.66 4.03	2.59 3.89	2.54 3.78	2.49 3.69	2.45 3.61	2.42 3.55	2.37 3.45	2.33 3.37	2.28 3.25	2.24 3.18	2.20 3.10	2.16 3.01	2.13 2.96	2.09 2.89	2.07 2.86	2.04 2.80	2.02 2.77	2.01 2.75	
17	4.45 8.40	3.59 6.11	3.20 5.18	2.96 4.67	2.81 4.34	2.70 4.10	2.62 3.93	2.55 3.79	2.50 3.68	2.45 3.59	2.41 3.52	2.38 3.45	2.33 3.35	2.29 3.27	2.23 3.16	2.19 3.08	2.15 3.00	2.11 2.88	2.08 2.76	2.04 2.63	2.02 2.58	1.99 2.51	1.97 2.44	1.96 2.42	
18	4.41 8.28	3.55 6.01	3.16 5.09	2.93 4.58	2.77 4.25	2.66 4.01	2.58 3.85	2.51 3.71	2.46 3.60	2.41 3.51	2.37 3.44	2.34 3.37	2.29 3.27	2.25 3.19	2.19 3.07	2.15 3.00	2.11 2.87	2.07 2.83	2.04 2.71	2.00 2.68	1.98 2.62	1.95 2.59	1.92 2.57	1.92 2.57	
19	4.38 8.18	3.52 5.93	3.13 5.01	2.90 4.50	2.74 4.17	2.63 3.94	2.55 3.77	2.48 3.63	2.43 3.52	2.38 3.43	2.34 3.36	2.31 3.30	2.26 3.19	2.21 3.12	2.15 3.00	2.11 2.92	2.07 2.84	2.02 2.76	1.99 2.63	1.96 2.56	1.93 2.51	1.90 2.47	1.87 2.44	1.84 2.42	
20	4.35 8.10	3.49 5.85	3.10 4.94	2.87 4.43	2.71 4.1	2.60 3.87	2.52 3.71	2.45 3.56	2.40 3.45	2.35 3.37	2.31 3.30	2.28 3.23	2.23 3.13	2.18 3.05	2.12 2.94	2.08 2.86	2.04 2.77	1.99 2.69	1.96 2.53	1.93 2.51	1.90 2.47	1.87 2.42	1.85 2.38	1.84 2.36	
21	4.32 8.02	3.47 5.78	3.07 4.87	2.84 4.37	2.68 4.04	2.57 3.81	2.49 3.65	2.42 3.51	2.37 3.40	2.32 3.31	2.28 3.24	2.25 3.17	2.20 3.07	2.15 2.99	2.09 2.88	2.05 2.80	2.00 2.72	1.96 2.63	1.93 2.58	1.89 2.46	1.87 2.42	1.84 2.38	1.81 2.33	1.81 2.31	
22	4.30 7.94	3.44 5.72	3.05 4.82	2.82 4.31	2.66 3.99	2.55 3.76	2.47 3.59	2.40 3.45	2.35 3.35	2.30 3.26	2.26 3.18	2.23 3.12	2.18 3.02	2.13 2.94	2.07 2.83	2.03 2.75	1.98 2.67	1.93 2.57	1.91 2.46	1.87 2.42	1.84 2.37	1.81 2.33	1.78 2.31	1.78 2.31	
23	4.28 7.88	3.42 5.66	3.03 4.78	2.80 4.26	2.64 3.94	2.53 3.71	2.45 3.54	2.38 3.41	2.32 3.30	2.28 3.21	2.24 3.14	2.20 3.07	2.14 2.97	2.10 2.89	2.04 2.78	2.00 2.70	1.96 2.62	1.91 2.53	1.88 2.48	1.84 2.41	1.82 2.37	1.79 2.32	1.77 2.28	1.76 2.26	
24	4.26 7.82	3.40 5.61	3.01 4.72	2.78 4.22	2.62 3.90	2.51 3.67	2.43 3.50	2.36 3.36	2.30 3.25	2.26 3.17	2.22 3.09	2.18 3.03	2.13 2.93	2.08 2.85	2.02 2.74	1.98 2.66	1.94 2.58	1.89 2.49	1.86 2.44	1.82 2.36	1.79 2.32	1.76 2.28	1.73 2.23	1.73 2.21	
25	4.24 7.77	3.38 5.57	2.99 4.68	2.76 4.18	2.60 3.88	2.49 3.63	2.41 3.46	2.34 3.32	2.28 3.21	2.24 3.13	2.20 3.05	2.16 2.99	2.11 2.89	2.06 2.81	2.00 2.70	1.96 2.62	1.92 2.54	1.87 2.45	1.84 2.40	1.80 2.32	1.77 2.29	1.74 2.23	1.71 2.19	1.71 2.17	
26	4.22 7.72	3.37 5.53	2.98 4.64	2.74 4.14	2.59 3.82	2.47 3.59	2.39 3.42	2.32 3.29	2.27 3.17	2.22 3.09	2.18 3.02	2.15 2.96	2.10 2.86	2.05 2.77	1.99 2.66	1.95 2.58	1.90 2.50	1.85 2.41	1.82 2.36	1.78 2.28	1.76 2.25	1.72 2.19	1.69 2.15	1.69 2.13	

Sumber: (Sugiyono, 2010: 384)

Lampiran 15. Tabel Statistik

V ₁ = dk		V ₁ = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	Penyebut	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,66
28		7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,09
29		4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,64
30		7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,05
31		4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,63
32		7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,02
33		4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,61
34		7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,00
35		4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,58
36		7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,95
37		4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,56
38		7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,90
39		4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,54
40		7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,86	1,84
41		4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,61	1,57	1,54	1,53	1,52
42		7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,83
43		4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,50
44		7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,67	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,80
45		4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,61	1,57	1,54	1,51	1,49	1,48
46		7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,77
47		4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,47
48		7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,74
49		4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,45
50		7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,71
51		4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,95	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,44
52		7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,69
53		4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,43
54		7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,67
55		4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,40
56		7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	1,63

Sumber: (Sugiyono, 2010: 385)

Lampiran 15. Tabel Statistik

$V_p = dk$	$V_i = dk$ pembilang																								
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,89	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
80	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
100	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
125	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
150	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	
200	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
400	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
1000	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
∞	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

Sumber: (Sugiyono, 2010: 386)

Lampiran 15. Tabel Statistik

Tabel Uji F dengan SPSS		
Df (dk)	Uji_f_df1_5	Uji_f_df2_5
1	161.448	199.500
2	18.513	19.000
3	10.128	9.552
4	7.709	6.944
5	6.608	5.786
6	5.987	5.143
7	5.591	4.737
8	5.318	4.459
9	5.117	4.256
10	4.965	4.103
11	4.844	3.982
12	4.747	3.885
13	4.667	3.806
14	4.600	3.739
15	4.543	3.682
16	4.494	3.634
17	4.451	3.592
18	4.414	3.555
19	4.381	3.522
20	4.351	3.493
21	4.325	3.467
22	4.301	3.443
23	4.279	3.422
24	4.260	3.403
25	4.242	3.385
26	4.225	3.369
27	4.210	3.354
28	4.196	3.340
29	4.183	3.328
30	4.171	3.316
31	4.160	3.305
32	4.149	3.295
33	4.139	3.285
34	4.130	3.276
35	4.121	3.267
36	4.113	3.259
37	4.105	3.252
38	4.098	3.245
39	4.091	3.238

40	4.085	3.232
41	4.079	3.226
42	4.073	3.220
43	4.067	3.214
44	4.062	3.209
45	4.057	3.204
46	4.052	3.200
47	4.047	3.195
48	4.043	3.191
49	4.038	3.187
50	4.034	3.183
51	4.030	3.179
52	4.027	3.175
53	4.023	3.172
54	4.020	3.168
55	4.016	3.165
56	4.013	3.162
57	4.010	3.159
58	4.007	3.156
59	4.004	3.153
60	4.001	3.150
61	3.998	3.148
62	3.996	3.145
63	3.993	3.143
64	3.991	3.140
65	3.989	3.138
66	3.986	3.136
67	3.984	3.134
68	3.982	3.132
69	3.980	3.130
70	3.978	3.128
71	3.976	3.126
72	3.974	3.124
73	3.972	3.122
74	3.970	3.120
75	3.968	3.119
76	3.967	3.117
77	3.965	3.115
78	3.963	3.114
79	3.962	3.112
80	3.960	3.111

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 483/UN34.15/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Februari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan KESBANGLINMAS Propinsi DIY
3. Bupati Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
5. SMK N 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

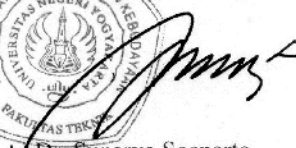
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Seyegan"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sakti Fajar Wanto	07503244028	Pendidikan Teknik Mesin	SMK N 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Tiwan, M.T.
NIP : 19680224 199303 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.p. Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/534/2/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I**
Tanggal : **20 FEBRUARI 2014**

Nomor : **483/UN34.15/PL/2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SAKTI FAJAR WANTO** NIP/NIM : **0753244028**
Alamat : **TEKNIK, MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SIAWA KELAS XI SMK N 1 SEYEGAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **24 FEBRUARI 2014 s.d 24 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

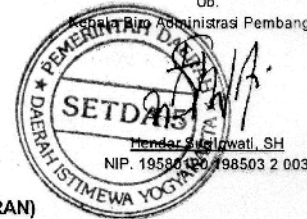
Pada tanggal **24 FEBRUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.


Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 866800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
 Nomor : 070 / Bappeda / 750 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menujukkan : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/724/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 26 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : SAKTI FAJAR WANTO
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07503244028
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman
 No. Telp / HP : 085643346234
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA
 TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI SMK
 N 1 SEYEGAN**
 Lokasi : SMK N 1 Seyegan, Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 26 Februari 2014 s/d 26 Mei 2014

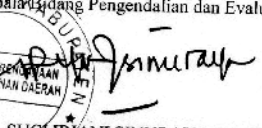
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
 Pada Tanggal : 26 Februari 2014
 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
 u.b.
 Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

 Dra. SUCI ARIANTI SINURAYA, M.Si, MM
 Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

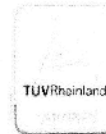
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SMK N 1 Seyegan, Sleman
6. Dekan Fak. Pendidikan Teknik Mesin - UNY
7. Yang Bersangkutan

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com



Nomor : 070 / 124

Seyegan, 8 Maret 2014

Lampiran : -

Kepada

Hal : Izin Penelitian.

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang Yogyakarta.

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 483/UN.15/PL/2014, tanggal 20 Februari 2014, perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : SAKTI FAJAR WANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 07503244028
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin – S1
Fakultas : Fakultas Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan mulai tanggal 21 Februari s.d selesai dengan judul penelitian :

"Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri Seyegan Kabupaten Sleman".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu : Tiwan, M.T.

NIP : 19680224 199303 1 002

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Lampiran 17. Foto Dokumentasi Penelitian

A. Dokumentasi di SMKN 1 Seyegan



SMKN 1 Seyegan



Menerangkan tata cara pengisian kuesioner pada siswa



Pembagian kuesioner pada siswa



Pengisian kuesioner



Pengisian kuesioner



Pengumpulan kuesioner

Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telepon (0274) 554690 Fax (0274) 554690

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 1
SEYEGAN

Nama mahasiswa : Sakti Fajar Wanto
No Mahasiswa : 07503244028
Dosen Pembimbing : Tiwan, M.T.
NIP : 19680224 1 199303 1 002

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Kamis 17/10/2018	Bab I	di lanjut ke bab II	
2.	Kamis 24/10/2018	Bab II	di Perbaiki	
3.	Kamis 30/10/2018	Bab III	Pemilihan Penulisan huruf harus bagus	
4.	Kamis 14/11/2018	Bab III	Lanjut ke bab III	
5.	Rabu 29/11/2018	Bab III	di Bina Sampel dan Kisi - Kisi Instrumen	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan tugas akhir skripsi.

Mengetahui
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telepon (0274) 554690 Fax (0274) 554690

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 1
SEYEGAN

Nama mahasiswa : Sakti Fajar Wanto
No Mahasiswa : 07503244028
Dosen Pembimbing : Tiwan, M.T.
NIP : 19680224 1 199303 1 002

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
6.	Selasa 26/11/2013	Bab III	dibuat Instrumen	
7.	Kamis 28/11/2013	Instrumen	Instrumen ditambah butirnya + lebih variatif	
8.	Kamis 5/12/2013	Instrumen	di Validasi	
9.	Selasa 13/12/2013	Bab IV / V	direvisi	
10.	Senin 19/12/2013	Ke bab V	Indikator Instrumen	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan tugas akhir skripsi.

Mengetahui
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telepon (0274) 554690 Fax (0274) 554690

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 1
SEYEGAN

Nama mahasiswa : Sakti Fajar Wanto
No Mahasiswa : 07503244028
Dosen Pembimbing : Tiwan, M.T.
NIP : 19680224 1 199303 1 002

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
11.	Senin 2/6/2014	Bob II	di koreksi dan dibuat Jurnal	
12.	Kamis 5/6/2014	Ulangan	di koreksi dan di koreksi	
13.				
14.				
15.				

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan tugas akhir skripsi.

Mengetahui
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002

Lampiran Bagian 15-17

- ❖ Lam 15. Tabel Statistik
- ❖ Lam 16. Surat ijin Penelitian
- ❖ Lam 17. Foto Dokumentasi Penelitian